

WILTON

WILTON RESOURCES CORPORATION LIMITED
PT. WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.



POSITIONED FOR
PROGRESS

POWERED BY

Sustainability



LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT **2024**

**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP
LAPORAN BERKELANJUTAN 2024
PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Berkelanjutan PT Wilton Makmur Indonesia Tbk. tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan berkelanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**STATEMENT OF THE
BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE 2024 SUSTAINABILITY REPORT OF
PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.**

We, the undersigned declare that all information in the Sustainability Report of PT Wilton Makmur Indonesia Tbk. for the year 2024 has been fully disclosed and are fully responsible for the accuracy of the Company's sustainability report content.

This statement is made truthfully.

Jakarta,
24 Oktober/October 24, 2025

**Dewan Komisaris/
Board of Commissioners**

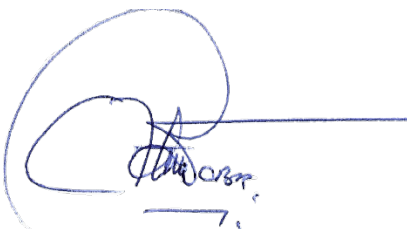


Wijaya Lawrence
Komisaris Utama/
President Commissioner



Mohammad Raylan
Komisaris Independen/
Independent Commissioner

**Dewan Direksi/
Board of Directors**



Oktavia Budi Raharjo
Direktur Utama/
President Director



Andrianto Darmasaputra Lawrence
Direktur/
Director



Chia Wei Yang (Ethan)
Direktur/
Director

DAFTAR ISI

CONTENTS

01/ TENTANG GRUP ABOUT THE GROUP

03/ **Visi dan Misi**
Vision and Mission

04/ TENTANG LAPORAN ABOUT THE REPORT

04/ **Pendekatan Pelaporan**
Approach to Reporting

05/ **Lingkup dan Batasan Pelaporan**
Reporting Scope and Boundary

05/ **Jaminan**
Assurance

05/ **Umpan Balik Pelaporan**
Reporting Feedback

06/ PERNYATAAN DEWAN BOARD STATEMENT

07/ **Struktur Tata Kelola Keberlanjutan**
Sustainability Governance Structure

09/ PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT

12/ PENILAIAN MATERIALITAS MATERIALITY ASSESSMENT

15/ LINGKUNGAN ENVIRONMENT

16/ **Risiko Iklim**
Climate Risk

21/ **Manajemen Energi**
Energy Management

22/ **Pengelolaan Lahan**
Land Management

24/ **Keanekaragaman Hayati**
Biodiversity

25/ **Pengelolaan Air**
Water Management

26/ **Pengelolaan Limbah**
Waste Management

27/ SOSIAL SOCIAL

28/ **Ketenagakerjaan**
Employment

31/ **Keberagaman Dewan Direksi**
Board Diversity

32/ **Non-Diskriminasi**
Non-Discrimination

34/ **Hak Asasi Manusia**
Human Rights

35/ **Pelatihan dan Pendidikan**
Training and Education

37/ **Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
Occupational Health and Safety

39/ **Komunitas Lokal**
Local Communities

41/ **Inovasi**
Innovation

41/ **Manajemen Rantai Pasok**
Supply Chain Management

43/ **Privasi Data dan Keamanan Siber**
Data Privacy and Cyber Security

44/ TATA KELOLA GOVERNANCE

44/ **Kepatuhan Regulasi**
Regulatory Compliance

46/ **Etika Bisnis**
Business Ethics

47/ **Kebijakan Whistleblowing**
Whistleblowing Policy

48/ INDEKS KONTEN SGX SGX CONTENT INDEX

49/ INDEKS KONTEN GRI GRI CONTENT INDEX

TENTANG GRUP

ABOUT THE GROUP

Wilton Resources Corporation Limited ("Wilton", "WRC" atau "Perseroan", beserta anak perusahaannya, "Grup", "kami") tercatat di Bursa Efek SGX-ST, sementara anak perusahaannya, PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk. ("WMI"), tercatat di Papan Pengembangan Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Grup ini terutama bergerak di bidang eksplorasi dan penambangan emas di Indonesia, negara penghasil emas terkemuka.

Proyek unggulan Grup, Ciemas Gold Project, mencakup area seluas 3.078,5 hektar di Jawa Barat, Indonesia. Menurut Laporan Independent Qualified Person's Report ("IQPR") terbaru tertanggal 30 September 2018, proyek ini diperkirakan mengandung sekitar 3.260 kiloton ("kt") cadangan bijih dengan kadar emas rata-rata sekitar 7,7 gram per ton ("g/t").

Terkait sumber daya mineral, Ciemas Gold Project diperkirakan memiliki sekitar 3.415 kt sumber daya mineral terukur dan terindikasi serta 2.559 kt sumber daya mineral tereka, dengan kadar emas rata-rata masing-masing sekitar 8,6 g/t dan 6,5 g/t.

Kecuali jika terjadi keadaan yang tidak terduga, Grup terus berjalan untuk mencapai produksi emas komersial di fasilitas pemrosesan mineral Flotation dan Carbon-In-Leach berkapasitas 500 ton per hari.

Wilton Resources Corporation Limited ("Wilton", "WRC" or the "Company", together with its subsidiaries, the "Group", "we", "us" or "our") is publicly listed on the Catalist of the SGX-ST, while its subsidiary, PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk. ("WMI"), is listed on the Development Board of the Indonesian Stock Exchange ("IDX"). The Group is primarily engaged in gold exploration and mining activities in Indonesia, a prominent gold-producing nation.

The Group's flagship project, the Ciemas Gold Project, spans an extensive area of 3,078.5 hectares in West Java, Indonesia. According to the latest Independent Qualified Person's Report dated 30 September 2018, the project is estimated to contain approximately 3,260 kilotonnes ("kt") of ore reserves with an average gold grade of around 7.7 grams per tonne ("g/t").

Regarding mineral resources, the Ciemas Gold Project is estimated to possess approximately 3,415 kt of measured and indicated mineral resources and 2,559 kt of inferred mineral resources, with average gold grades of about 8.6 g/t and 6.5 g/t, respectively.

Barring unforeseen circumstances, the Group is progressing towards achieving commercial gold production at its 500 tonne per day Flotation and Carbon-In-Leach mineral processing plant.

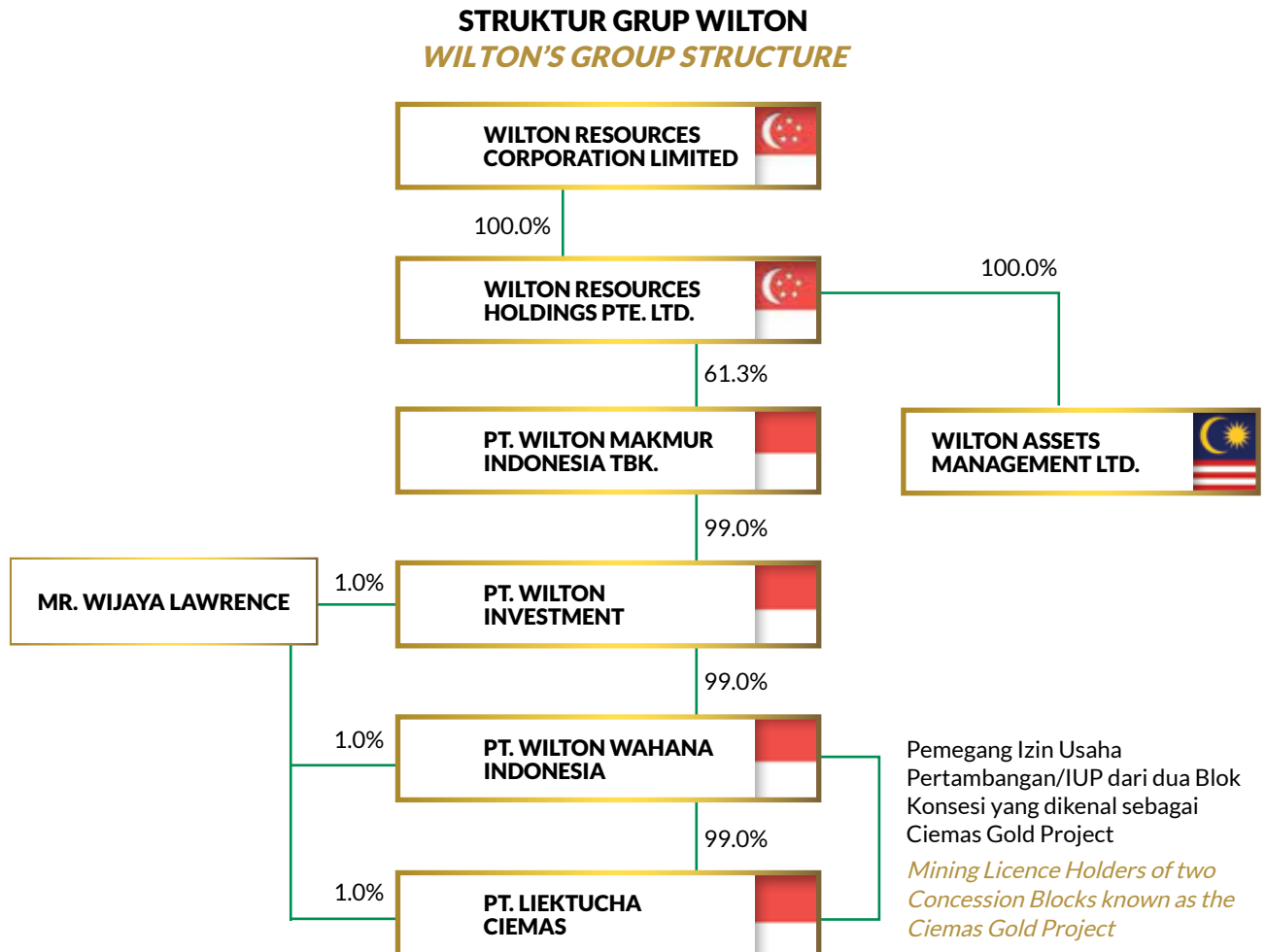


TENTANG GRUP

ABOUT THE GROUP

Struktur Grup saat ini adalah sebagai berikut:

The Group's current structure is as follows:



Kepemilikan saham efektif Wilton di WMI pada tanggal laporan ini adalah sekitar 61,3% karena memperhitungkan rekonsiliasi saham yang telah dijual dan dicatat sebagai kewajiban utang.

Wilton's effective shareholding interest in WMI as at the date of this report is approximately 61.3% as it takes into account reconciliation for shares that have been disposed of and accounted for as a debt obligation.

TENTANG GRUP

ABOUT THE GROUP

Visi *Vision*

Menjadi grup penambangan emas yang berjaya di Asia

To be an accomplished Gold Mining Group in Asia

Misi *Mission*

Kami berkomitmen untuk memberikan nilai yang berkesinambungan kepada para pemangku kepentingan kami dan bertanggung jawab secara sosial

We are committed to providing sustainable value to our stakeholders and being socially responsible

Nilai Inti *Core Values*

Janji Kemitraan

Pledge of partnership

Kami mengadopsi pendekatan “Kemitraan” untuk mencapai situasi “win-win” di semua hubungan kami

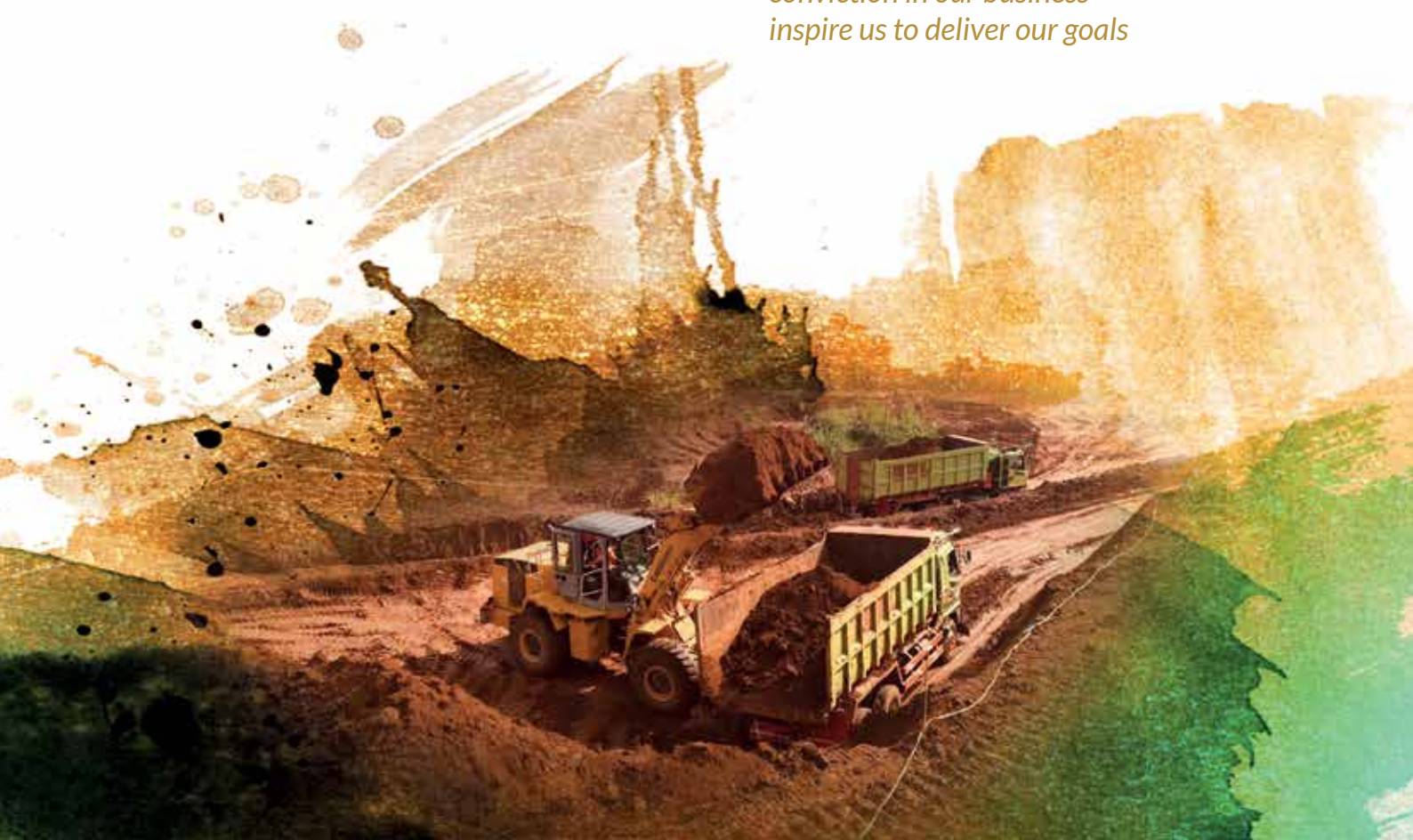
We adopt a “Partnership” approach to achieve a “win-win” situation in all relationships

Semangat Keyakinan

Sense of conviction

Semangat dan rasa keyakinan kami dalam bisnis kami menginspirasi kami untuk mencapai tujuan kami

Our passion and sense of conviction in our business inspire us to deliver our goals



TENTANG LAPORAN

ABOUT THE REPORT

PENDEKATAN DALAM PELAPORAN

Grup dengan menyampaikan Laporan ini untuk periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024 ("FY2024"), dibandingkan dengan periode 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023 ("FY2023"). Grup menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahun untuk menegaskan komitmen kami terhadap prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola ("ESG"), yang menguraikan pendekatan kami dalam menilai, memantau, dan mengungkapkan upaya-upaya keberlanjutan. Kami berupaya untuk mendorong transparansi, mendorong transformasi positif, dan mendorong kemajuan kami menuju masa depan yang lebih berkelanjutan dan akuntabel.

Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Standar Global Reporting Initiative ("GRI") 2021, yang mencerminkan komitmen kami terhadap prinsip-prinsip seperti akurasi, keseimbangan, kejelasan, keterbandingan, kelengkapan, konteks keberlanjutan, ketepatan waktu, dan dapat diverifikasi. Selain itu, hal ini menggarisbawahi dedikasi kami terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB ("UNSDGs") dan mematuhi pedoman yang digariskan oleh Singapore Exchange Securities Trading Limited ("SGX-ST"), sebagaimana ditentukan dalam SGX-ST Listing Manual Section B: Rules of Catalyst ("Catalist Rules") dan Sustainability Reporting Guide of Catatan Latihan 7F. Komitmen kami juga tertuang dalam Pedoman Teknis Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan ("LJK"), Emiten, dan Perusahaan Publik yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") Nomor 51/POJK.03/2017.

Laporan ini bertujuan untuk memberikan Gambaran transparan mengenai pendekatan organisasi kami dalam mengatasi tantangan keberlanjutan di seluruh operasinya. Memanfaatkan kerangka Inisiatif Pelaporan Global/Global Reporting Initiative ("GRI") menggarisbawahi dedikasi kami terhadap standar pelaporan ESG yang komprehensif dan diakui secara internasional. Dengan mematuhi pedoman GRI, kami memastikan transparansi, komparabilitas, dan keselarasan dengan norma pelaporan global. Melalui kerangka GRI, kami mengumpulkan, menganalisis, dan mengungkapkan informasi keberlanjutan terkait, yang mencakup berbagai aspek seperti dampak lingkungan, praktik ketenagakerjaan, dan hak asasi manusia. Pendekatan holistik ini memungkinkan para pemangku kepentingan untuk memperoleh pemahaman komprehensif mengenai kinerja keberlanjutan kami dan kemajuannya dari waktu ke waktu.

Menyadari urgensi penanganan krisis iklim, kami memprioritaskan identifikasi risiko terkait iklim dan pengembangan rencana serta tujuan mitigasi yang jelas untuk mengatasinya secara proaktif. Laporan ini mengintegrasikan kerangka Task Force on Climate-related Financial Disclosures ("TCFD") untuk merinci strategi dan dampak kami terkait perubahan iklim.

APPROACH TO REPORTING

The Group is delighted to present this Report for the period from 1 January 2024 to 31 December 2024 ("FY2024"), in comparison to the period from 1 January 2023 to 31 December 2023 ("FY2023"). The Group issues the sustainability report annually to underscore our commitment to Environmental, Social, and Governance ("ESG") principles, outlining our approach to assessing, monitoring, and disclosing sustainability endeavours. We strive to promote transparency, catalyse positive transformations, and propel our progress towards a more sustainable and accountable future.

This Report is prepared with reference to the Global Reporting Initiative ("GRI") Standards 2021, reflecting our commitment to principles such as accuracy, balance, clarity, comparability, completeness, sustainability context, timeliness, and verifiability. Furthermore, it underscores our dedication to the United Nations Sustainable Development Goals ("UNSDGs") and complies with the guidelines outlined by SGX-ST, as specified in the SGX-ST Listing Manual Section B: Rules of Catalyst ("Catalist Rules") and Sustainability Reporting Guide of Practice Note 7F. Additionally, our commitment extends to the Technical Guidelines on Sustainable Finance Implementation for Financial Service Institutions ("FSI"), Issuers, and Public Companies, as set forth in Regulation of Financial Services Authority ("POJK") Number 51 / POJK.03/2017 of Indonesia.

This Report aims to provide a transparent overview of our organisation's approach to addressing sustainability challenges across its operations. By utilising the GRI framework, we demonstrate our dedication to aligning with comprehensive and internationally recognised ESG reporting standards, while ensuring transparency and comparability. By adhering to the GRI framework, we collect, analyse, and disclose pertinent sustainability information, covering various aspects such as environmental impact, labour practices, and human rights. This holistic approach enables stakeholders to gain a thorough understanding of our sustainability performance and progress over time.

Recognising the urgency of addressing the climate crisis, we prioritise the identification of climate-related risks and the development of clear mitigation plans and objectives to address them proactively. The Report also integrates the Task Force on Climate-related Financial Disclosures ("TCFD") framework to detail our strategies and impacts related to climate change.

TENTANG LAPORAN

ABOUT THE REPORT

RUANG LINGKUP DAN BATASAN PELAPORAN

Ruang lingkup Laporan ini mencakup kantor pusat dan operasi kami di Indonesia, serta kantor perusahaan kami di Singapura. Hal ini mencakup seluruh aktivitas, inisiatif, dan dampak yang terkait langsung dengan lokasi tersebut.

Selain itu, meskipun fokus kami tetap pada bidang-bidang inti ini, kami juga dapat memasukkan informasi relevan mengenai operasi anak perusahaan atau kemitraan penting yang berkontribusi terhadap narasi keberlanjutan kami secara keseluruhan. Penting untuk dicatat bahwa meskipun upaya telah dilakukan untuk memastikan cakupan yang komprehensif dalam parameter ini, kegiatan atau dampak tertentu mungkin berada di luar cakupan laporan ini.

JAMINAN

Proses pelaporan keberlanjutan Grup tunduk pada peninjauan oleh auditor internal Grup sebagaimana diwajibkan dalam Peraturan 711B(3) Catalist Rules. Audit internal untuk Tahun Anggaran 2024 masih berlangsung hingga tanggal Laporan ini, dan peninjauan internal atas proses pelaporan keberlanjutan Grup telah dimasukkan dalam rencana audit internal yang disetujui oleh Komite Audit. Meskipun kami belum meminta jaminan eksternal untuk Tahun Anggaran 2024, ke depannya, kami tetap berkomitmen untuk menjunjung tinggi transparansi dan akuntabilitas dalam praktik pelaporan keberlanjutan kami, terus berupaya untuk meningkatkan dan menyelaraskannya dengan kerangka kerja keberlanjutan global.

UMPAN BALIK PELAPORAN

Masukan Anda sangat penting dalam meningkatkan kinerja kami dan menyempurnakan transparansi Upaya keberlanjutan kami. Kami menyambut baik masukan, saran, atau komentar apa pun yang Anda miliki untuk lebih memperkuat inisiatif keberlanjutan kami.

Jangan ragu untuk menyampaikan masukan Anda dengan menghubungi kami di alamat email berikut:

- Bagi pemegang saham WRC: email@wilton.sg
- Bagi pemegang saham WMI: email@wilton-groups.com

Kami sangat menghargai masukan Anda dan berharap dapat melanjutkan perjalanan kami menuju keunggulan keberlanjutan dengan kontribusi Anda yang tak ternilai.

REPORTING SCOPE AND BOUNDARY

The scope of this Report encompasses our headquarters and operations in Indonesia, as well as our corporate office in Singapore. This includes all activities, initiatives, and impacts directly associated with these locations.

Additionally, while our focus remains on these core areas, we may also include relevant information on subsidiary operations or significant partnerships that contribute to our overall sustainability narrative. It is important to note that while efforts have been made to ensure comprehensive coverage within these parameters, certain activities or impacts may fall outside the direct scope of this Report.

ASSURANCE

The Group's sustainability reporting process is subject to review by the Group's internal auditors as required under Rule 711B(3) of the Catalist Rules. The internal audit for FY2024 is ongoing as at the date of this Report, and the internal review of the Group's sustainability reporting process has been included in the internal audit plan approved by the Audit Committee. While we have not sought external assurance for FY2024, moving forward, we remain committed to upholding transparency and accountability in our sustainability reporting practices, continuously striving for improvement and alignment with global sustainability frameworks.

REPORTING FEEDBACK

Your feedback is instrumental in enhancing our performance and refining the transparency of our sustainability endeavours. We welcome any insights, suggestions, or comments you may have to further strengthen our sustainability initiatives.

Please feel free to share your feedback by reaching out to us at the following email addresses:

- For shareholders of WRC: email@wilton.sg
- For shareholders of WMI: email@wilton-groups.com

We genuinely appreciate your input and look forward to continuing our journey towards sustainability excellence with your invaluable contributions.

PERNYATAAN DEWAN

BOARD STATEMENT

PERNYATAAN DEWAN

Grup berkomitmen untuk menyeimbangkan pertumbuhan dengan keberlanjutan dalam operasi pertambangan dan eksplorasi emas kami. Keberlanjutan merupakan bagian integral dari perencanaan strategis kami, memastikan bahwa semua pertimbangan ESG utama yang relevan dengan operasi kami ditangani secara menyeluruh. Untuk memperkuat komitmen ini, kami telah menetapkan kerangka kerja tata kelola keberlanjutan yang kuat untuk memandu dan memajukan inisiatif ESG kami, dengan memprioritaskan kesejahteraan karyawan, masyarakat lokal, dan lingkungan tempat kami beroperasi.

Kami menyadari bahwa penambangan yang bertanggung jawab membutuhkan keseimbangan antara keunggulan operasional dengan keselamatan dan pengelolaan lingkungan. Untuk tujuan ini, kami berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dalam menjalankan bisnis kami, mengambil langkah-langkah proaktif untuk memitigasi potensi risiko, terutama dalam konteks lingkungan, kesehatan, dan keselamatan. Dengan mengadopsi praktik berkelanjutan dan meminimalkan jejak lingkungan kami, kami memastikan kesehatan jangka panjang ekosistem dan masyarakat yang kami dampingi.

Keselamatan adalah nilai inti yang tertanam dalam setiap aspek operasi kami. Pengarahan keselamatan kerja harian merupakan bagian penting dari budaya keselamatan kami, yang berfungsi sebagai platform untuk memperkuat pentingnya keselamatan di tempat kerja dan kepatuhan terhadap protokol kesehatan dan keselamatan. Melalui pengarahan ini, kami membekali tenaga kerja kami dengan pengetahuan dan perangkat untuk mengidentifikasi dan mengatasi potensi bahaya, serta menumbuhkan budaya kewaspadaan dan akuntabilitas.

Lebih lanjut, komitmen kami terhadap perilaku bisnis yang bertanggung jawab dipandu oleh standar global, termasuk Prinsip-Prinsip Panduan dari Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia. Kami menjunjung tinggi hak asasi manusia dengan mempromosikan ketenagakerjaan yang bertanggung jawab, keberagaman, martabat, dan penghormatan terhadap budaya serta kesejahteraan karyawan dan komunitas kami, baik di dalam operasional kami maupun di seluruh rantai pasokan kami. Pendekatan ini memastikan keterlibatan yang adil dan manfaat bersama.

Seiring kami terus menavigasi lanskap dinamis sektor eksplorasi dan pertambangan emas, kami tetap teguh dalam komitmen kami untuk menegakkan standar tertinggi bagi karyawan kami, mitra kami, dan planet ini.

BOARD STATEMENT

The Group is dedicated to balancing growth with sustainability in our gold mining and exploration operations. Sustainability is integral to our strategic planning, ensuring that all key ESG considerations relevant to our operations are thoroughly addressed. To reinforce this commitment, we have established a robust sustainability governance framework to guide and advance our ESG initiatives, prioritising the well-being of our employees, local communities, and the environment in which we operate.

We recognise that responsible mining requires balancing operational excellence with safety and environmental stewardship. To this end, we adhere to the precautionary principle in conducting our business, taking proactive measures to mitigate potential risks, particularly in environmental, health, and safety contexts. By adopting sustainable practices and minimising our environmental footprint, we ensure the long-term health of the ecosystems and communities with which we engage.

Safety is a core value embedded in every aspect of our operations. Daily work safety briefings form a critical part of our safety culture, serving as a platform to reinforce the importance of workplace safety and adherence to health and safety protocols. Through these briefings, we equip our workforce with the knowledge and tools to identify and address potential hazards, fostering a culture of vigilance and accountability.

Furthermore, our commitment to responsible business conduct is guided by global standards, including the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights. We uphold human rights by promoting responsible employment, diversity, dignity, and respect for the cultures and well-being of our employees and communities, both within our operations and across our supply chain. This approach ensures equitable engagement and shared benefits.

As we continue to navigate the dynamic landscape of the gold exploration and mining sector, we remain steadfast in our commitment to upholding the highest standards for our people, our partners, and the planet.

PERNYATAAN DEWAN

BOARD STATEMENT

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Komitmen Grup terhadap operasi berkelanjutan dipandu oleh arahan dan masukan dari direksi Perusahaan ("Dewan" atau "Direksi") dan manajemen Grup ("Manajemen"). Dewan menetapkan tujuan keberlanjutan strategis Wilton, meninjau isu-isu keberlanjutan signifikan Grup setiap tahun, menyetujui Laporan Keberlanjutan tahunan, dan mengawasi pemantauan dan pengelolaan isu-isu ini. Tim Manajemen bekerja sama dengan Dewan untuk melaksanakan inisiatif-inisiatif utama yang bertujuan untuk meningkatkan praktik keberlanjutan dan juga berpartisipasi dalam tinjauan tahunan Laporan Keberlanjutan.

Ketua Eksekutif dan Presiden, yang bertanggung jawab mengawasi isu-isu ESG, memimpin implementasi kebijakan dan inisiatif keberlanjutan Grup. Wakil Presiden (Umum & Administrasi) dan Wakil Presiden (Operasional) mengawasi manajemen dan pemantauan sehari-hari kebijakan dan inisiatif keberlanjutan, memastikan integrasinya di seluruh departemen masing-masing.

Tim manajemen lapangan Grup memberikan informasi terbaru secara berkala mengenai masalah operasional dan kemajuan keberlanjutan kepada Manajemen untuk pengawasan. Isu-isu kritis segera ditangani dalam rapat manajemen bulanan, memastikan semua isu terkait dibahas dan diselesaikan secara menyeluruh. Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang relevan, Dewan Direksi berpartisipasi dalam webinar yang diselenggarakan oleh SGX-ST dan IDX. Sumber daya ini berfungsi sebagai perangkat berharga untuk pendidikan berkelanjutan dan pengembangan profesional di berbagai bidang.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

The Group's commitment to sustainable operations is guided by the directives and input from the board of directors of the Company (the "Board" or "Directors") and management of the Group ("Management"). The Board establishes the Group's strategic sustainability objectives, reviews the Group's material sustainability issues annually, approves the annual sustainability report, and supervises the monitoring and management of these issues. The Management team collaborates with the Board to execute key initiatives aimed at enhancing sustainability practices and participates in the annual review of the sustainability reports.

The Executive Chairman and President, who is responsible for overseeing ESG matters, spearheads the implementation of the Group's sustainability policies and initiatives. The Vice President (General & Administration) and the Vice President (Operations) oversee day-to-day management and monitoring of sustainability policies and initiatives, ensuring their integration across respective departments.

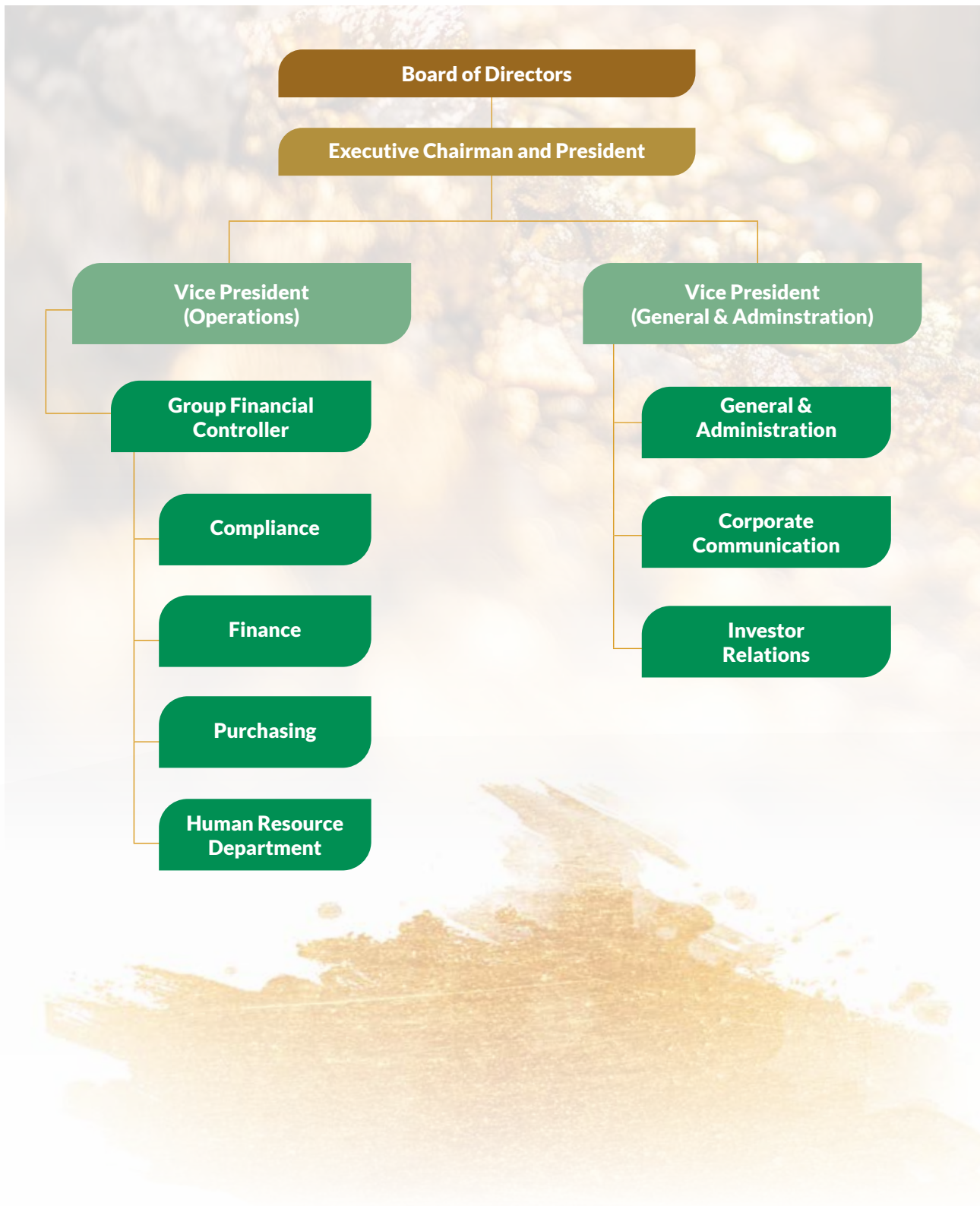
The Group's site management personnel provide regular updates on operational matters and sustainability progress to the Management for oversight. Critical concerns are promptly addressed during monthly management meetings, ensuring all pertinent issues are thoroughly discussed and resolved. To enhance relevant knowledge and skills, the Board participates in webinars conducted by the SGX-ST and the IDX. These resources serve as valuable tools for ongoing education and professional development across various domains.

PERNYATAAN DEWAN

BOARD STATEMENT

Gambar di bawah ini memberikan gambaran umum tentang struktur tata Kelola keberlanjutan Wilton.

The figure below provides an overview of Wilton's sustainability governance structure.



PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

Grup mengakui bahwa keterlibatan pemangku kepentingan yang konstruktif merupakan fondasi bagi pembangunan berkelanjutan. Untuk memfasilitasi komunikasi yang transparan, kami telah membangun berbagai saluran keterlibatan untuk menjaga dialog terbuka dan berbagi informasi terkini mengenai hal-hal material. Kelompok pemangku kepentingan utama kami terdiri dari mereka yang secara signifikan memengaruhi atau secara substansial terpengaruh oleh kegiatan bisnis kami.

The Group acknowledges that constructive stakeholder engagement forms the foundation for sustainable development. To facilitate transparent communication, we have established multiple engagement channels to maintain open dialogues and share updates on material matters. Our key stakeholder groups comprise those who significantly influence or are substantially affected by our business activities.

Tabel di bawah ini menguraikan pemangku kepentingan utama kami, harapan mereka, dan metode keterlibatan kami:

The table below outlines our key stakeholders, their expectations, and our engagement methods:

Grup Pemangku Kepentingan	Harapan pemangku kepentingan	Tanggapan terhadap harapan pemangku kepentingan	Platform keterlibatan	Frekuensi keterlibatan
Stakeholder group	Stakeholder's expectations	Response to stakeholder's expectations	Engagement platforms	Frequency of engagement
Pemegang Saham <i>Shareholders</i> 	Kinerja keuangan Wilton <i>Wilton's financial performance</i>	Perumusan strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan Wilton <i>Formulation of strategies to enhance Wilton's financial performance</i>	Update dan pengumuman di SGXNet dan IDXNet <i>Updates and announcements on SGXNet and IDXNet</i>	Setidaknya setiap semester, dan jika diperlukan <i>At least semi-annual, and as and when required</i>
	Akuntabilitas kinerja ESG <i>Accountability of ESG performance</i>	Implementasi praktik bisnis yang berkelanjutan <i>Implementation of sustainable business practices</i>	Laporan tahunan <i>Annual reports</i>	Tahunan <i>Annual</i>
	Informasi yang andal dan tepat waktu untuk memungkinkan keputusan investasi yang tepat <i>Reliable and timely information to enable informed investment decisions</i>	Mendelegasikan tim Hubungan Investor untuk memberikan informasi dan menjawab pertanyaan dari pemegang saham <i>Delegated to the Investor Relations team to provide information and attend to queries from shareholders</i>	Rapat dengan pemegang saham <i>Meetings with shareholders</i>	Setidaknya setahun sekali <i>At least once a year</i>

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

Grup Pemangku Kepentingan	Harapan pemangku kepentingan	Tanggapan terhadap harapan pemangku kepentingan	Platform keterlibatan	Frekuensi keterlibatan
Stakeholder group	Stakeholder's expectations	Response to stakeholder's expectations	Engagement platforms	Frequency of engagement
Karyawan dan pekerja <i>Employees and workers</i> 	Praktik ketenagakerjaan yang adil <i>Fair employment practices</i>	Implementasi kebijakan whistleblowing <i>Implementation of whistleblowing policy</i>	Komunikasi internal melalui Intranet, email, dll. <i>Internal communications through Intranet, e-mails, etc.</i>	Rutin <i>Regular</i>
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	Pengembangan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja, termasuk penggunaan alat pelindung diri, pelatihan keselamatan, rencana tanggap darurat, dll. <i>Development of occupational health and safety procedures, including use of personal protective equipment, safety training, emergency response plans, etc.</i>	Program pelatihan, termasuk briefing keselamatan <i>Training programmes, including safety briefings</i>	Berkala <i>Periodic</i>
	Pelatihan dan pengembangan <i>Training and development</i>	Panduan keselamatan tentang penggunaan peralatan <i>Safety guidance on equipment use</i>	Penilaian kinerja <i>Performance appraisals</i>	Semester <i>Semi-annual</i>
	Manajemen kesejahteraan karyawan <i>Employee welfare management</i>	- Penyediaan alat pelindung diri <i>Provision of personal protection equipment</i> - Pemantauan kinerja kesehatan dan keselamatan di lokasi <i>Monitoring of health and safety performance on site</i> - Pemberian tunjangan karyawan seperti tempat tinggal di lokasi, pemeriksaan kesehatan, dll. <i>Provision of employee benefits such as on-site housing, medical check-ups, etc.</i>	Kegiatan keterlibatan (misalnya sarapan dengan staf) <i>Engagement activities (e.g. breakfasting with staff)</i>	Rutin <i>Regular</i>

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

Grup Pemangku Kepentingan	Harapan pemangku kepentingan	Tanggapan terhadap harapan pemangku kepentingan	Platform keterlibatan	Frekuensi keterlibatan
Stakeholder group	Stakeholder's expectations	Response to stakeholder's expectations	Engagement platforms	Frequency of engagement
Pemasok <i>Suppliers</i> 	Perilaku bisnis yang adil dan transparan, termasuk ekspektasi harga, persyaratan pengiriman dan dukungan, serta persyaratan pembayaran <i>Fair and transparent business conduct, including pricing expectation, delivery and support requirements, as well as payment terms</i>	- Penerapan perilaku bisnis yang adil dan transparan, termasuk: <i>Implementation of fair and transparent business conduct, including:</i> - Perbandingan setidaknya tiga vendor untuk semua pembelian <i>Comparison of at least three vendors for all purchases</i> - Kewajiban pengungkapan konflik kepentingan <i>Mandatory disclosure of conflict of interest</i> - Sanksi bagi setiap pelanggaran etika <i>Penalty of any ethics breaches</i>	Komunikasi melalui email, panggilan telepon, dan rapat <i>Communications through e-mail, phone calls and meetings</i>	Rutin <i>Regular</i>
Otoritas Regulator <i>Regulatory authorities</i> 	- Kepatuhan terhadap peraturan <i>Regulatory compliance</i> - Investasi komunitas <i>Community investment</i>	- Mengikuti persyaratan peraturan dan mematuhi <i>Keeping abreast of regulatory requirements and complying with them</i> - Pelaksanaan program CSR dan kesempatan kerja warga setempat <i>Implementation of CSR programmes and local employment opportunities</i>	- Pelaporan wajib <i>Statutory reporting</i> - Inspeksi di tempat <i>On-site inspections</i>	- Rutin <i>Regular</i> - Rutin <i>Regular</i>
Masyarakat, LSM dan Media <i>The community, NGOs and media</i> 	- Pembangunan sosial ekonomi <i>Socioeconomic development</i> - Pengelolaan dampak lingkungan dan sosial <i>Environmental and social impact management</i>	- Ketenagakerjaan lokal dan peluang peningkatan keterampilan teknis <i>Local employment and technical skills upgrading opportunities</i> - Pembangunan infrastruktur publik <i>Construction of public infrastructures</i> - Langkah-langkah perlindungan lingkungan untuk meminimalisir polusi <i>Environmental protection measures to minimise pollution</i>	- Rapat dengan perwakilan lokal <i>Meetings with local representatives</i> - Ketenagakerjaan lokal <i>Local employment</i> - Program tanggung jawab sosial perusahaan ("CSR") <i>Corporate social responsibility ("CSR") programmes</i>	- Rutin <i>Regular</i> - Rutin <i>Regular</i> - Rutin <i>Regular</i>

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

PENILAIAN MATERIALITAS

Sebagai perusahaan pertambangan emas yang bertanggung jawab, kami menyadari pentingnya keberlanjutan dalam operasi kami, tidak hanya untuk memastikan kelangsungan bisnis kami dalam jangka panjang tetapi juga untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan di mana kami beroperasi. Dalam penilaian materialitas ini, kami telah mengevaluasi secara cermat berbagai aspek operasi kami untuk mengidentifikasi topik-topik material utama yang memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan, lingkungan, dan Masyarakat secara luas. Topik-topik penting ini telah diteliti secara cermat berdasarkan kesesuaiannya dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (“SDGs”) PBB dan potensi dampak negatifnya. Melalui penilaian ini, kami bertujuan untuk mengomunikasikan secara transparan komitmen kami terhadap keberlanjutan dan strategi kami dalam mengelola dan memitigasi dampak-dampak tersebut, sekaligus memanfaatkan peluang untuk perubahan dan inovasi positif.

Pada tahun fiskal 2024, kami menyelesaikan penilaian ulang materialitas, sebuah proses yang kami berkomitmen untuk lakukan setiap tahun. Kami dengan senang hati menyajikan metodologi di balik identifikasi kami atas faktor-faktor material utama dalam pelaporan.

MATERIALITY ASSESSMENT

As a responsible gold mining company, we recognise the critical importance of sustainability in our operations, not only to ensure the long-term viability of our business but also to contribute positively to the communities and environments in which we operate. In this materiality assessment, we have rigorously evaluated various aspects of our operations to identify key material topics that have significant impacts on our stakeholders, the environment, and society at large. These material topics have been carefully scrutinised based on their alignment with the UNSDGs and their potential negative impacts. Through this assessment, we aim to transparently communicate our commitment to sustainability and our strategies for managing and mitigating these impacts, while also seizing opportunities for positive change and innovation.

In FY2024, we completed our materiality reassessment, a process we commit to conducting annually. We are pleased to present the methodology behind our identification of key material factors for reporting.

Proses Penilaian Materialitas Kami

Our Materiality Assessment Process

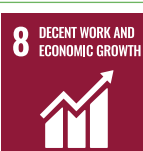


PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

Keterkaitan antara topik-topik tersebut dengan UNSDGs dan hasil penilaian ulang materialitas tercantum di bawah ini:

The linkage between the topics and the UNSDGs and the results of the materiality reassessment are listed below:

Aspek	Topik keberlanjutan material	Keterkaitan dengan UNSDG	Dampak	Prioritas
Aspect	Material sustainability topic	Linkage with UNSDGs	Impact	Priority
Lingkungan <i>Environment</i>	Risiko Iklim <i>Climate Risk</i>	13 CLIMATE ACTION 	Kerusakan lingkungan, ketidakpatuhan terhadap peraturan <i>Environmental damage, regulatory non-compliance</i>	High
	Manajemen Energi <i>Energy Management</i>	12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION 	Konsumsi energi yang tinggi, emisi karbon <i>High energy consumption, carbon emissions</i>	Medium
	Pengelolaan Lahan <i>Land Management</i>	15 LIFE ON LAND 	Perusakan habitat, erosi tanah <i>Habitat destruction, soil erosion</i>	Medium
	Keanekaragaman hayati <i>Biodiversity</i>	15 LIFE ON LAND 	Kepunahan spesies, gangguan ekosistem <i>Species extinction, ecosystem disruption</i>	Medium
	Pengelolaan Air <i>Water Management</i>	6 CLEAN WATER AND SANITATION 	Pencemaran air, penipisan sumber daya air tawar <i>Water pollution, depletion of freshwater resources</i>	High
	Pengelolaan Sampah <i>Waste Management</i>	12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION 	Kontaminasi tanah dan air, risiko kesehatan <i>Soil and water contamination, health risks</i>	High
Sosial <i>Social</i>	Pekerjaan <i>Employment</i>	8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH 	Pengangguran, praktik perburuhan yang tidak adil <i>Unemployment, unfair labour practices</i>	Medium
	Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan <i>Diversity and Equal Opportunities</i>	5 GENDER EQUALITY 	Diskriminasi, peluang yang tidak setara <i>Discrimination, unequal opportunities</i>	Medium

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

Aspek	Topik keberlanjutan material	Keterkaitan dengan UNSDG	Dampak	Prioritas
Aspect	Material sustainability topic	Linkage with UNSDGs	Impact	Priority
	Hak Asasi Manusia <i>Human Rights</i>		Pelanggaran hak asasi manusia, pelanggaran ketenagakerjaan <i>Human rights abuses, labour violations</i>	Medium
	Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>		Kesenjangan keterampilan, kurangnya pengembangan profesional <i>Skills gaps, lack of professional development</i>	Medium
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>		Kecelakaan di tempat kerja, bahaya kesehatan <i>Workplace accidents, health hazards</i>	High
	Manajemen Rantai Persediaan <i>Supply Chain Management</i>		Degradasi lingkungan, pelanggaran hak asasi manusia <i>Environmental degradation, human rights violations</i>	Medium
	Inovasi <i>Innovation</i>		Hilangnya peluang efisiensi dan keberlanjutan <i>Missed opportunities for efficiency and sustainability</i>	Low
	Masyarakat Sekitar <i>Local Communities</i>		Konflik sosial, dampak budaya <i>Social conflicts, cultural impacts</i>	High
	Privasi Data dan Keamanan Cyber <i>Data Privacy and Cyber Security</i>		Pelanggaran data, pelanggaran privasi <i>Data breaches, privacy violations</i>	Medium
Tata Kelola <i>Governance</i>	Etika Bisnis <i>Business Ethics</i>		Kerusakan reputasi, sanksi hukum <i>Reputation damage, legal penalties</i>	Medium
	Kepatuhan Regulasi <i>Regulatory Compliance</i>		Ketidakpatuhan akan menyebabkan kerusakan reputasi dan denda berdasarkan peraturan <i>Non-compliance will lead to reputation damage and regulatory fines</i>	High

LINGKUNGAN

ENVIRONMENT

Sebagai perusahaan pertambangan emas yang bertanggung jawab, kami menyadari pentingnya menjaga lingkungan tempat kami beroperasi. Kami berupaya menjunjung tinggi pengelolaan lingkungan, memastikan kesehatan dan ketahanan jangka panjang ekosistem di sekitar operasi kami. Komitmen kami terhadap keberlanjutan lingkungan tertanam kuat dalam setiap aspek operasi kami, mulai dari eksplorasi hingga produksi.

Operasi kami di Ciemas Gold Proje dilakukan dengan fokus pada pelestarian keanekaragaman hayati, pengurangan emisi, dan pengelolaan limbah secara efektif. Kami berkomitmen untuk menjunjung tinggi standar tata kelola lingkungan tertinggi. Kami memastikan kegiatan kami selaras dengan persyaratan peraturan dan praktik terbaik industri.

Upaya kami mencakup pemantauan dan penilaian dampak lingkungan yang ketat. Kami sedang membangun data dasar yang akan menjadi dasar pelaporan lingkungan kami di masa mendatang. Pendekatan proaktif ini memungkinkan kami untuk mengidentifikasi area potensial untuk perbaikan dan menerapkan langkah-langkah mitigasi sejak dini. Kami berkomitmen untuk membagikan data kinerja lingkungan kami secara transparan, yang mencerminkan dedikasi kami terhadap peningkatan berkelanjutan dan akuntabilitas. Di bagian Laporan ini, kami juga memberikan wawasan tentang pendekatan pengelolaan lingkungan kami, merinci upaya kami untuk meminimalkan jejak ekologis, melestarikan keanekaragaman hayati, dan memitigasi dampak lingkungan terkait penambangan emas.

As a responsible gold mining company, we recognise the vital importance of safeguarding the environment in which we operate. We strive to uphold environmental stewardship, ensuring the long-term health and resilience of the ecosystems surrounding our operations. Our commitment to environmental sustainability is deeply ingrained into every aspect of our operations, from exploration to production.

Our operations at the Ciemas Gold Project are conducted with a focus on preserving biodiversity, reducing emissions, and managing waste effectively. We are committed to upholding the highest standards of environmental governance. We ensure our activities align with regulatory requirements and industry best practices.

Our efforts include rigorous monitoring and assessment of environmental impacts. We are establishing baseline data that will inform our future environmental reporting. This proactive approach allows us to identify potential areas for improvement and implement mitigation measures early on. We are committed to transparently sharing our environmental performance data, reflecting our dedication to continuous improvement and accountability. In this section of the Report, we also provide insight into our environmental management approach, detailing our efforts to minimise our ecological footprint, preserve biodiversity, and mitigate the environmental impacts associated with gold mining.

LINGKUNGAN

ENVIRONMENT

RISIKO IKLIM

Manajemen menyadari bahwa risiko terkait iklim telah menjadi aspek penting dari kelangsungan bisnis yang perlu ditangani. Dengan mengacu pada kerangka kerja TCFD, kami telah menilai dampak potensial risiko perubahan iklim utama yang relevan dengan operasional Grup untuk menginformasikan pengambilan keputusan strategis kami guna memitigasi risiko-risiko ini sekaligus meraih peluang baru dan meningkatkan ketahanan kami.

TATA KELOLA

Dewan Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan tujuan keberlanjutan strategis Grup dan mengawasi isu-isu keberlanjutan yang signifikan, termasuk risiko dan peluang terkait iklim. Wakil Presiden dan tim Manajemen memfasilitasi pengelolaan dan pelaksanaan tindakan terkait iklim.

STRATEGI

Kami menyadari bahwa perubahan iklim menghadirkan risiko sekaligus peluang bagi bisnis kami. Untuk mengatasinya secara efektif, kami melakukan analisis skenario untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi potensi dampak perubahan iklim terhadap operasi dan para pemangku kepentingan kami, dengan mempertimbangkan risiko/peluang fisik maupun transisi.

CLIMATE RISK

The Management recognises that climate-related risk have become a critical aspect of business continuity that needs to be addressed. With reference to the TCFD framework, we have assessed the potential impacts of key climate change risks relevant to the Group's operation to inform our strategic decision-making to mitigate these risks while seizing new opportunities and enhance our resilience.

GOVERNANCE

The Board is responsible for establishing the Group's strategic sustainability objectives and overseeing significant sustainability issues, including climate-related risks and opportunities. The Vice Presidents and the Management team facilitate the management and execution of climate-related actions.

STRATEGY

We recognise that climate change presents both risks and opportunities for our business. To effectively address them, we conducted a scenario analysis to identify and evaluate the potential impacts of climate change on our operations and stakeholders, considering both physical and transition risks/opportunities.

Cakupan <i>Scope</i>	Ciemas Gold Project berlokasi di Jawa Barat, Indonesia <i>Ciemas Gold Project located in West Java, Indonesia</i>	
Rentang Waktu <i>Time horizon</i>	Jangka pendek (1-3 tahun); Jangka menengah (3-10 tahun); Jangka panjang (10-35 tahun) <i>Short-term (1-3 years); Medium-term (3-10 years); Long-term (10-35 years)</i>	
Skenario dieksplorasi <i>Scenario explored</i>	Skenario emisi tinggi untuk penilaian risiko fisik: Skenario Jalur Sosial Ekonomi Bersama ("SSP") Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim ("IPCC") 5-8.5 High emissions scenario for physical risk assessment: <i>Intergovernmental Panel on Climate Change ("IPCC") Shared Socioeconomic Pathway ("SSP") 5-8.5 Scenario</i>	Skenario rendah emisi untuk penilaian risiko transisi: Skenario Net Zero 2050 Jaringan untuk Penghijauan Sistem Keuangan ("NGFS") Low emissions scenario for transition risk assessment: <i>Network for Greening the Financial System ("NGFS") Net Zero 2050 Scenario</i>

LINGKUNGAN

ENVIRONMENT

RISIKO DAN PELUANG YANG BERKAITAN DENGAN IKLIM

Tabel di bawah ini memberikan gambaran umum risiko dan peluang terkait iklim yang relevan dengan operasi di atas, beserta tindakan mitigasi dan adaptasi terkait yang diambil untuk mengatasinya.

CLIMATE-RELATED RISKS AND OPPORTUNITIES

The table below provides an overview of climate-related risks and opportunities that are relevant to the above operations, along with the corresponding mitigation and adaptation measures taken to address them.

Deskripsi risiko terkait iklim	Rentang Waktu	Tingkat Risiko	Langkah-Langkah Manajemen Risiko
Description of climate-related risks	Time Horizons	Risk Level	Risk Management Measures
Risiko Fisik – Risiko Akut Meningkatnya frekuensi dan keparahan kondisi cuaca ekstrem dapat mengakibatkan gangguan lalu lintas, keterlambatan logistik, kerusakan peralatan dan fasilitas, serta gangguan rantai pasokan. Hal ini dapat mengakibatkan biaya perbaikan dan pemulihan yang lebih tinggi, yang pada gilirannya dapat berdampak negatif pada profitabilitas Grup. Akibat pemadaman listrik yang berkelanjutan akibat hujan deras yang disebabkan oleh fenomena La Nina pada akhir Tahun Anggaran 2024, Fasilitas Pengolahan Grup tidak dapat beroperasi karena kurangnya listrik dan kurangnya pasokan bahan bakar baru untuk menggerakkan generator bahan bakar cadangan Fasilitas Pengolahan. Selain itu, kerusakan jalan dan jembatan terus menghalangi vendor untuk mengirimkan pasokan apa pun, termasuk pasokan bahan bakar baru, ke lokasi tambang. <i>Physical risk – Acute risk</i> The increasing frequency and severity of extreme weather conditions may lead to traffic disruptions, logistics delays, damage to equipment and facilities, and supply chain interruptions. This may result in higher repair and recovery costs, which in turn could negatively impact the Group's profitability. Due to the continued power outage as a result of the heavy rainfall caused by the La Nina phenomenon in late FY2024, the Group's Processing Facility was unable to operate due to the lack of electricity and the lack of new supplies of fuel to power the back-up fuel generators of the Processing Facility. In addition, the damages to the roads and bridges have continued to prevent vendors from delivering any supplies, including new supplies of fuel, to the mine site.	Jangka pendek hingga jangka panjang <i>Short- to long-term</i>	High	Grup akan menerapkan rencana adaptasi komprehensif yang bertujuan untuk meningkatkan ketahanan dan meminimalkan gangguan. Rencana ini mencakup pemeliharaan infrastruktur yang telah dibangun untuk menahan kondisi cuaca ekstrem, menjalin kemitraan strategis dengan pemasok alternatif untuk memastikan pasokan bahan bakar yang andal, dan mengembangkan strategi logistik kontingensi untuk memitigasi gangguan rute. Selain itu, kami akan meningkatkan protokol tanggap darurat untuk segera mengatasi pemadaman listrik dan kerusakan fasilitas, sehingga mengurangi biaya perbaikan dan pemulihan. Demi keselamatan karyawannya, Grup memantau secara ketat perkembangan cuaca terkini dan memberikan panduan tentang pengaturan kerja, jika diperlukan, sesuai dengan saran yang dikeluarkan oleh otoritas setempat. Tidak ada kerusakan pada infrastruktur Fasilitas Pemrosesan Grup, serta infrastruktur pendukungnya hingga saat ini, dan seluruh jumlah karyawan di lokasi tambang telah tercatat. <i>The Group will implement a comprehensive adaptation plan aimed at enhancing resilience and minimising disruptions. This plan includes maintaining the infrastructure which had been built to withstand the extreme weather conditions, establishing strategic partnerships with alternative suppliers to ensure reliable fuel supplies, and developing contingency logistics strategies to mitigate route disruptions. Additionally, we will enhance our emergency response protocols to rapidly address power outages and facility damages, thereby reducing repair and recovery costs.</i> For the safety of its employees, the Group closely monitors the latest weather news and provides guidance on the working arrangements, when required, in accordance with the suggestions issued by the local authorities. There has been no damage to the infrastructure of the Group's Processing Facility, as well as its supporting infrastructure to-date, and all headcount on the mine site has been accounted for.

LINGKUNGAN

ENVIRONMENT

Deskripsi risiko terkait iklim	Rentang Waktu	Tingkat Risiko	Langkah-Langkah Manajemen Risiko
Description of climate-related risks	Time Horizons	Risk Level	Risk Management Measures
<u>Risiko Transisi – Risiko Kebijakan dan Hukum</u> Dengan menguatnya komitmen global terhadap dekarbonisasi, terdapat legislasi dan regulasi iklim yang lebih ketat di seluruh dunia untuk mendukung visi netralitas karbon global. Misalnya, SGX telah memperkuat regulasi terkait pengungkapan terkait iklim, mewajibkan perusahaan tercatat untuk melaporkan informasi yang relevan sesuai dengan Standar Pengungkapan Keberlanjutan IFRS yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Keberlanjutan Internasional. Undang-undang dan regulasi lingkungan yang lebih ketat ini dapat meningkatkan biaya kepatuhan bagi Grup dan juga memaparkan Grup pada klaim dan risiko litigasi yang lebih tinggi. <u>Transition risk – Policy and legal risk</u> With the strengthening of global commitments to decarbonisation, there have been stricter climate legislations and regulations worldwide to support the vision of global carbon neutrality. For example, the SGX has strengthened its regulations regarding climate-related disclosure, requiring listed companies to report relevant information in accordance with the IFRS Sustainability Disclosure Standards issued by the International Sustainability Standards Board. These stricter environmental laws and regulations may increase the compliance costs for the Group and also expose the Group to higher claims and litigation risks.	<i>Jangka Pendek</i> <i>Short-term</i>	Medium	Grup akan secara berkala memantau tren terkait iklim yang ada dan yang sedang berkembang untuk menghindari risiko reputasi akibat respons yang lambat. Kami juga akan memperhatikan kebijakan dan peraturan serta mendapatkan layanan konsultasi kepatuhan bila diperlukan. Grup bermaksud untuk menjaga transparansi yang tinggi dalam pelaporan keberlanjutan dan aktivitas terkaitnya, yang membangun kepercayaan dan keyakinan dalam hubungannya dengan investor dan pelanggan. <i>The Group will regularly monitor existing and emerging climate-related trends to avoid reputation risks due to slow response. We will also pay attention to policies and regulations and obtain compliance advisory services when necessary. The Group intends to maintain high transparency in sustainability reporting and its related activities which establishes trust and confidence in its relationship with investors and customers.</i>

LINGKUNGAN

ENVIRONMENT

Deskripsi risiko terkait iklim	Rentang Waktu	Tingkat Risiko	Langkah-Langkah Manajemen Risiko
Description of climate-related risks	Time Horizons	Risk Level	Risk Management Measures
<u>Peluang – Efisiensi Sumber Daya</u> Dengan meningkatkan efisiensi energi dan mengintegrasikan sumber energi rendah karbon, Grup tidak hanya dapat mengurangi biaya operasional dan memitigasi risiko yang terkait dengan emisi gas rumah kaca (“GRK”), tetapi juga memposisikan diri sebagai pemimpin dalam praktik berkelanjutan, yang meningkatkan reputasinya. <u>Opportunities – Resource efficiency</u> By improving energy efficiency and integrating low-carbon energy sources, the Group can not only reduce operational costs and mitigate the risks associated with greenhouse gas (“GHG”) emissions, but also position itself as a leader in sustainable practices, enhancing its reputation.	<i>Jangka Pendek hingga Menengah</i> <i>Short- to medium-term</i>	Medium	Grup akan berkolaborasi erat dengan penyedia layanan dan vendor untuk mengeksplorasi dan menerapkan alternatif yang tersedia guna meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan. Hal ini mencakup peningkatan peralatan dan pemanfaatan teknologi canggih untuk mengoptimalkan operasional. <i>The Group will collaborate closely with service providers and vendors to explore and implement available alternatives that enhance efficiency and sustainability. This includes upgrading equipment and leveraging advanced technology to optimise operations.</i>

MANAJEMEN RISIKO

Untuk membuat keputusan yang terinformasi, kami secara aktif berinteraksi dengan para pemangku kepentingan agar selalu mengikuti perkembangan tren adaptasi dan mitigasi iklim. Kami telah melakukan penilaian risiko iklim internal untuk memeringkat isu-isu terkait iklim berdasarkan kemungkinan dan dampaknya. Kami akan mengintegrasikan temuan ini ke dalam proses manajemen risiko perusahaan kami untuk meningkatkan efektivitas dalam mengelola isu-isu tersebut di masa mendatang.

RISK MANAGEMENT

To make informed decisions, we actively engage with stakeholders to stay current on climate adaptation and mitigation trends. We have conducted an internal climate risk assessment to rank climate-related issues by likelihood and impact. We will integrate these findings into our enterprise risk management process to enhance our effectiveness in managing such issues in the future.

LINGKUNGAN

ENVIRONMENT

METRIK DAN TARGET

Untuk mendukung visi global dekarbonisasi, kami secara aktif memantau konsumsi energi dan emisi GRK terkait. Emisi GRK langsung Cakupan 1 Grup terutama berasal dari konsumsi bahan bakar pada generator, fasilitas dapur, operasi pengelasan, dan alat berat, di samping penggunaan refrigeran dalam sistem pendingin udara. Emisi GRK tidak langsung Emisi GRK tidak langsung Cakupan 2 berasal dari konsumsi listrik di asrama dan operasional kantor. Karena operasi kami masih dalam proses peningkatan, dengan variabel-variabel signifikan seperti cuaca dan bahan habis pakai utama, saat ini kami berfokus pada pengumpulan dan pemantauan data untuk penetapan target di masa mendatang.

METRICS AND TARGETS

To support the global vision of decarbonisation, we are actively monitoring our energy consumption and associated GHG emissions. The Group's Scope 1 direct GHG emissions primarily arise from the fuel consumption in generators, pantry facility, processing facility and heavy vehicles, alongside refrigerant use in air conditioning systems. Scope 2 indirect GHG emissions stem from electricity consumption in dormitories and office operations. As our operations are still in the process of scaling up, with significant variables like weather and key consumables, we are currently focused on compiling and monitoring data for future target setting.

Indikator	Unit	FY2024
Indicator	Unit	FY2024
Emisi GRK Cakupan 1 <i>Scope 1 GHG emissions</i>	tCO ₂ e	508.8
Emisi GRK Cakupan 2 <i>Scope 2 GHG emissions</i>	tCO ₂ e	2,168.2
Total emisi GRK (Cakupan 1 dan 2) <i>Total GHG emissions (Scope 1 and 2)</i>	tCO ₂ e	2,677.0
Intensitas emisi GRK (Cakupan 1 dan 2) <i>GHG emissions intensity (Scope 1 and 2)</i>	tCO ₂ e/Rp million revenue	2.0

Catatan:

1. Metode konversi satuan data konsumsi energi dirumuskan berdasarkan "Manual Statistik Energi" yang diterbitkan oleh Badan Energi Internasional. Emisi GRK dihitung berdasarkan, termasuk namun tidak terbatas pada, "Protokol Gas Rumah Kaca: Standar Akuntansi dan Pelaporan Perusahaan" yang diterbitkan oleh World Resources Institute dan Dewan Bisnis Dunia untuk Pembangunan Berkelanjutan serta "Pedoman IPCC 2006 untuk Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional" yang diterbitkan oleh IPCC. Selama Tahun Anggaran 2024, Grup mencatat pendapatan sekitar Rp1.341 juta. Data ini digunakan untuk menghitung intensitas konsumsi energi dan emisi GRK.

Note:

1. The unit conversion method of energy consumption data is formulated based on the "Energy Statistics Manual" issued by the International Energy Agency. GHG emissions are calculated based on, including but not limited to, "The Greenhouse Gas Protocol: A Corporate Accounting and Reporting Standard" issued by the World Resources Institute and the World Business Council for Sustainable Development and "2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories" issued by IPCC. During FY2024, the Group recorded revenue of approximately Rp 1,341 million. This data is used for calculating the intensities of energy consumption and GHG emissions.

Target Target
Jangka menengah: Mengembangkan kebijakan dan prosedur terkait iklim pada periode 1 Januari 2027 hingga 31 Desember 2027. Medium-term: <i>Develop climate-related policies and procedures by the period from 1 January 2027 to 31 December 2027.</i>

LINGKUNGAN

ENVIRONMENT

MANAJEMEN ENERGI

Operasi eksplorasi dan penambangan emas kami memprioritaskan efisiensi energi melalui langkah-langkah seperti mengadopsi peralatan hemat energi dan mengoptimalkan teknik pemrosesan. Di kantor kami, kami mendorong penghematan energi dengan mematikan lampu dan peralatan saat tidak digunakan. Konsumsi energi oleh aktivitas penambangan dan pemrosesan dipantau dan dievaluasi setiap bulan.

Kinerja Performance

Indikator	Unit	FY2024
Indicator	Unit	FY2024
Konsumsi Minyak Diesel <i>Diesel consumption</i>	GJ	6,048.4
Konsumsi Gas LPG <i>LPG consumption</i>	GJ	177.1
Konsumsi BBM <i>Petrol consumption</i>	GJ	492.7
Konsumsi Listrik <i>Electricity consumption</i>	GJ	10,044.9
Konsumsi energi total <i>Total energy consumption</i>	GJ	16,763.1
Intensitas konsumsi energi <i>Energy consumption intensity</i>	GJ/Rp million revenue	12.5

Target Target

Jangka menengah:
Mengurangi konsumsi energi sebesar 8% pada periode 1 Januari 2028 hingga 31 Desember 2028 dengan menggunakan tahun anggaran 2024 sebagai dasar.

Medium-term:
Reduce energy consumption by 8% by the period from 1 January 2028 to 31 December 2028 using FY2024 as baseline.

LINGKUNGAN

ENVIRONMENT

PENGELOLAAN LAHAN

Grup menyadari pentingnya pengelolaan lahan yang tepat di sektor pertambangan dan memahami tanggung jawab kami untuk mengelola dampak operasi kami terhadap lingkungan dengan tepat. Untuk itu, kami telah menyusun rencana penutupan tambang yang komprehensif, yang mencakup program rehabilitasi pascatambang yang bertujuan meminimalkan dampak buruk yang diakibatkan oleh kegiatan pertambangan kami. Rencana penutupan tambang kami mencakup pengelolaan sosial dan lingkungan, termasuk inisiatif reklamasi dan revegetasi.

Rencana pengelolaan lahan pasca penambangan kami terdiri dari komponen-komponen berikut:

LAND MANAGEMENT

The Group recognises the importance of proper land management in the mining sector and understands our responsibility to properly manage the impacts of our operations on the environment. To this end, we have developed a comprehensive mine closure plan encompassing post-mining rehabilitation programmes aimed at minimising any adverse effects resulting from our mining activities. Our closure plan encompasses social and environmental management, including reclamation and revegetation initiatives.

Our post-mining land management plan comprises the following components:

Manajemen Lingkungan Fisik

Physical Environment Management

Pembongkaran Fasilitas Pertambangan

- Kami akan membongkar fasilitas pertambangan dan bangunan pendukungnya secara sistematis untuk mengurangi potensi risiko bagi masyarakat sekitar.
- Proses pembongkaran akan dilakukan secara bertahap untuk meminimalkan bahaya terkait.

Demolition of Mining Facilities

- *We will systematically dismantle mining and ancillary structures to mitigate any potential risks to the neighbouring community.*
- *The demolition process will be carried out gradually to minimise associated hazards.*

Reklamasi Lahan

- Lubang tambang yang tidak terpakai akan direhabilitasi dengan menutupinya dengan tanah lapisan atas dan menanam vegetasi tertentu.
- Area tambang yang tergenang air akan dialihfungsikan untuk budidaya ikan.

Land Reclamation

- *Unused mining pits will be rehabilitated by covering them with topsoil and cultivating selected vegetation.*
- *Waterlogged mining areas will be repurposed for fish farming.*

Pengendalian Erosi

- Kami akan menggunakan kombinasi metode vegetatif, seperti penanaman vegetasi terpilih, dan metode mekanis, termasuk pemasangan struktur yang sesuai.

Erosion Control

- *We will use a combination of vegetative methods, such as planting selected vegetation, and mechanical methods, including the installation of appropriate structures.*

Hidrologi

- Kami akan menerapkan sistem drainase dan kolam sedimentasi untuk memfasilitasi pengalihan air limpasan permukaan dari lokasi penambangan.

Hydrology

- *We will implement drainage systems and sedimentation ponds to facilitate the diversion of surface runoff water from the mining site.*

Pengelolaan Limbah Cair

- Limbah cair yang dihasilkan dari kegiatan pertambangan akan diolah di kolam sedimentasi sebelum dibuang ke sungai.
- Protokol pemantauan berkala akan ditetapkan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan yang relevan.

Effluent Management

- *Effluent generated from mining activities will undergo treatment at sedimentation ponds before being discharged into rivers.*
- *Regular monitoring protocols will be established to ensure compliance with relevant environmental regulations.*

Pengendalian Kesuburan Tanah

- Bahan organik dan mikroorganisme akan diperkenalkan untuk meningkatkan kesuburan tanah di area pertambangan.

Soil Fertility Control

- *Organic materials and microorganisms will be introduced to enhance soil fertility within the mining area.*

LINGKUNGAN

ENVIRONMENT

Program Revegetasi *Revegetation Programme*

- Program revegetasi kami bertujuan untuk memulihkan fungsi lingkungan alami di area pertambangan. Keberhasilan program ini sangat bergantung pada pemilihan vegetasi yang tepat.
- Pemilihan vegetasi didasarkan pada pertimbangan ekologis dan ekonomi. Pinus dan karet termasuk di antara spesies yang cocok untuk dibudidayakan di zona pertambangan.

Selain itu, kami dengan bangga mengumumkan bahwa anak perusahaan kami, PT. Wilton Wahana Indonesia dan PT. Liektucha Ciemas, telah mendapatkan sertifikasi "Clear and Clean" dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara. Sertifikasi ini, yang diberikan oleh pemerintah Indonesia, menandakan kepatuhan penuh terhadap peraturan lingkungan hidup dan pertambangan yang relevan di Indonesia. Hal ini merupakan tonggak Sejarah yang signifikan, yang menegaskan dedikasi kami terhadap praktik penambangan yang bertanggung jawab dan kepatuhan terhadap standar lingkungan. Sertifikasi ini menumbuhkan kepercayaan dan kredibilitas di kalangan pemangku kepentingan, termasuk masyarakat lokal, investor, dan otoritas pengatur.

- *Our revegetation programme aims to restore the natural environment's functionality within the mining area. The success of this programme hinges greatly on the selection of appropriate vegetation.*
- *Vegetation selection is based on ecological and economic considerations. Pine and rubber are among the suitable species planned for cultivation in the mining zones.*

Additionally, we are proud to announce that our subsidiaries, PT. Wilton Wahana Indonesia and PT. Liektucha Ciemas, have been awarded the "Clear and Clean" certification by the Directorate General of Minerals and Coal. This certification, bestowed by the Indonesian government, signifies full compliance with relevant environmental and mining regulations in Indonesia. It represents a significant milestone, underscoring our dedication to responsible mining practices and adherence to environmental standards. The certification fosters trust and credibility with stakeholders, including local communities, investors, and regulatory authorities.

Target Target

Berkelanjutan:

Mengevaluasi ulang dan meningkatkan rencana tambang kami setiap tahun untuk mengurangi potensi dampak lingkungan dari operasi penambangan kami.

Perpetual:

Re-evaluate and improve on our mine plan annually to mitigate any potential environmental impact from our mining operation.

LINGKUNGAN

ENVIRONMENT

KEANEKARAGAMAN HAYATI

Melestarikan keanekaragaman hayati sangat penting bagi operasi penambangan emas kami karena menjamin keberlanjutan jangka panjang ekosistem yang mendukung operasi kami dan masyarakat di sekitarnya. Ekosistem yang sehat menyediakan layanan penting, seperti air bersih dan stabilitas tanah, yang vital bagi proses penambangan yang efisien dan kepatuhan terhadap peraturan. Kami berkomitmen untuk melindungi keanekaragaman hayati di lokasi operasi kami. Area tambang dinilai dan dipantau untuk potensi dampaknya terhadap ekosistem dan spesies lokal guna memastikan area tersebut tidak termasuk dalam Daftar Kawasan Lindung Perserikatan Bangsa-Bangsa. Operasi kami juga mengintegrasikan rencana pengelolaan lahan yang komprehensif untuk meminimalkan gangguan ekologis dan mendorong pemulihan habitat.

BIODIVERSITY

Preserving biodiversity is critical for our gold mining operation as it ensures the long-term sustainability of the ecosystems that support our operations and the communities around them. Healthy ecosystems provide essential services, such as clean water and soil stability, which are vital for efficient mining processes and regulatory compliance. We are committed to protecting biodiversity in locations where we operate. Areas mined are assessed and monitored for potential impacts on local ecosystems and species to ensure they are not part of the United Nations List of Protected Areas. Our operations also integrate comprehensive land management plans to minimise ecological disruption and promote habitat restoration.

Target Target

Berkelanjutan:

Lakukan penilaian lokasi pertambangan setiap tahun untuk memastikan lokasi tersebut tidak termasuk dalam Daftar Kawasan Lindung Perserikatan Bangsa-Bangsa.

Perpetual:

Assess the mining sites annually to ensure they are not part of the United Nations List of Protected Areas.

LINGKUNGAN

ENVIRONMENT

PENGELOLAAN AIR

Pengelolaan air yang efektif sangat penting bagi operasi penambangan emas kami untuk mengatasi tekanan air, mencegah polusi, dan meningkatkan efisiensi operasional di wilayah operasi kami. Menyadari bahwa kegiatan penambangan, khususnya pengambilan air, dapat membebani sumber daya air setempat, kami memprioritaskan meminimalkan penggunaan air untuk mengurangi tekanan pada area yang mengalami tekanan air. Untuk mencegah polusi air, kami menerapkan sistem penampungan dan pengolahan standar untuk memastikan limpasan dan air limbah dari operasi kami tidak mencemari badan air setempat. Selain itu, kami menerapkan langkah-langkah efisiensi air, seperti pemeliharaan peralatan secara berkala untuk mengurangi kebocoran, untuk mengoptimalkan penggunaan air sekaligus mendukung praktik lingkungan yang berkelanjutan dan kepatuhan terhadap standar peraturan. Konsumsi air oleh kegiatan penambangan dan kegiatan pengolahan dipantau dan dinilai setiap bulan.

Kinerja
Performance

Indikator	Unit	FY2024
<i>Indicator</i>	<i>Unit</i>	<i>FY2024</i>
Konsumsi Air (air pihak ketiga) <i>Water consumption (third-party water)</i>	m ³	2,095.2
Konsumsi Air (air permukaan) <i>Water consumption (surface water)</i>	m ³	8,172.0
Total konsumsi air <i>Total water consumption</i>	m³	10,267.2

Target Target
Jangka menengah: Mengurangi konsumsi air sebesar 20% pada periode 1 Januari 2028 hingga 31 Desember 2028 dengan menggunakan tahun anggaran 2024 sebagai dasar.
Medium-term: <i>Reduce water consumption by 20% by the period from 1 January 2028 to 31 December 2028 using FY2024 as baseline.</i>

WATER MANAGEMENT

Effective water management is essential for our gold mining operation to address water stress, prevent pollution, and enhance operational efficiency in the regions where we operate. Recognising that mining activities, particularly water withdrawal, can strain local water resources, we prioritise minimising our water usage to reduce pressure on water-stressed areas. To prevent water pollution, we implement standard containment and treatment systems to ensure that runoff and wastewater from our operations do not contaminate local water bodies. Additionally, we adopt water efficiency measures, such as regularly maintaining equipment to reduce leaks, to optimise water use while supporting sustainable environmental practices and compliance with regulatory standards. Water consumption by the mining activities and processing activities are monitored and assessed on a monthly basis.

LINGKUNGAN

ENVIRONMENT

PENGELOLAAN LIMBAH

Kami menerapkan Rencana Pengelolaan Limbah dengan hierarki limbah yang menekankan pencegahan melalui penggunaan material yang efisien, pengurangan produksi limbah di sumbernya, penggunaan kembali material jika memungkinkan, dan daur ulang untuk meminimalkan jumlah limbah yang perlu dibuang. Untuk pembuangan limbah berbahaya, seperti drum kimia kosong dan material terkontaminasi, kami memisahkan barang-barang ini ke dalam wadah khusus dan menyimpannya di area yang aman dan berventilasi dengan penampung tumpahan untuk mencegah kebocoran. Kami memindahkan limbah berbahaya ke fasilitas berizin untuk penanganan dan pembuangan akhir yang tepat sesuai izin. Inspeksi, audit, dan pelatihan karyawan secara berkala tentang pemisahan dan penanganan limbah semakin memperkuat langkah-langkah ini, memastikan ketertelusuran melalui catatan terdokumentasi dan mendorong peningkatan berkelanjutan dalam praktik pengurangan limbah.

Kinerja Performance

Indikator	Unit	FY2024
<i>Indicator</i>	<i>Unit</i>	<i>FY2024</i>
Limbah kimia <i>Chemical waste</i>	kg	46,878.0
Logam berat <i>Heavy metals</i>	kg	136.0
Limbah tailing <i>Tailing</i>	kg	13,541,370.0
Total limbah berbahaya yang dihasilkan <i>Total hazardous waste generated</i>	kg	13,588,384.0
Limbah umum <i>General</i>	kg	7,248.0
Limbah kertas <i>Paper waste</i>	kg	460.2
Total limbah non-B3 yang dihasilkan <i>Total non-hazardous waste generated</i>	kg	7,708.2
Total limbah dihasilkan <i>Total waste generated</i>	kg	13,596,092.2

Target Target

Berkelanjutan:

Menilai fasilitas penyimpanan limbah setiap tahun untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan keselamatan dan standar lingkungan.

Perpetual:

Assess waste storage facilities annually to ensure compliance with safety regulations and environmental standards.

WASTE MANAGEMENT

We implement a Waste Management Plan with a waste hierarchy that emphasises prevention through efficient material use, reduction of waste generation at the source, reuse of materials where feasible, and recycling to minimise the amount of waste requiring disposal. For hazardous waste disposal, such as empty chemical drums and contaminated materials, we segregate these items into designated containers and store them in secure, ventilated areas with spill containment to prevent leaks. We transfer hazardous waste to licensed facilities for proper handling and final disposal in accordance with permits. Regular inspections, audits, and employee training on waste separation and handling further reinforce these measures, ensuring traceability through documented records and promoting continuous improvement in waste reduction practices.

SOSIAL

SOCIAL



Pada dasarnya, kami percaya bahwa pembangunan berkelanjutan sejalan dengan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat tempat kami beroperasi. Sebagai perusahaan tambang emas, kami memahami implikasi sosial yang mendalam dari kegiatan kami dan tanggung jawab yang kami pikul terhadap para pemangku kepentingan. Kami mendalami inisiatif dan keterlibatan sosial kami, menekankan komitmen kami untuk membina hubungan positif dengan masyarakat lokal, mendorong inklusi sosial, dan meningkatkan kualitas hidup semua pemangku kepentingan. Dari proyek pengembangan masyarakat hingga upaya pelibatan pemangku kepentingan, kami berdedikasi untuk memberikan dampak yang bermakna dan berkelanjutan pada tatanan sosial di wilayah tempat kami beroperasi. Melalui transparansi, kolaborasi, dan penciptaan nilai bersama, kami berupaya menjadi mitra tepercaya dan katalisator perubahan sosial yang positif.

At our core, we believe that sustainable development goes hand in hand with the well-being and prosperity of the communities in which we operate. As a gold mining company, we understand the profound social implications of our activities and the responsibility we bear towards our stakeholders. We delve into our social initiatives and engagements, highlighting our commitment to fostering positive relationships with local communities, promoting social inclusion, and enhancing the quality of life for all stakeholders. From community development projects to stakeholder engagement efforts, we are dedicated to making a meaningful and lasting impact on the social fabric of the areas where we operate. Through transparency, collaboration, and shared value creation, we endeavour to be a trusted partner and catalyst for positive social change.

SOSIAL

SOCIAL

KETENAGAKERJAAN

Inti dari operasional kami adalah komitmen yang mendalam terhadap tenaga kerja dan komunitas yang kami layani. Di bagian ini, kami mengeksplorasi pendekatan kami terhadap praktik ketenagakerjaan dan peran integral karyawan kami dalam mendorong kesuksesan kami. Sebagai perusahaan pertambangan emas, kami menyadari pentingnya menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan memuaskan di mana karyawan kami dapat berkembang dan tumbuh secara profesional. Mulai dari menumbuhkan budaya keberagaman dan kesempatan yang setara hingga memprioritaskan inisiatif kesehatan dan keselamatan, kami berupaya untuk menegakkan standar praktik ketenagakerjaan tertinggi di semua tingkatan organisasi kami. Melalui pelaporan yang transparan dan upaya peningkatan berkelanjutan, kami tidak hanya bertujuan untuk menarik dan mempertahankan talenta terbaik tetapi juga berkontribusi pada pengembangan sosial-ekonomi tenaga kerja kami dan masyarakat luas.

Meskipun organisasi kami tidak memiliki perjanjian kerja bersama yang mencakup karyawan, kami tetap berkomitmen terhadap kondisi kerja dan ketentuan kerja yang adil dan setara. Meskipun tidak tercakup dalam perjanjian kerja bersama secara internal, kami memanfaatkan keahlian karyawan senior yang menyumbangkan waktu mereka di organisasi tersebut. Keterlibatan ini memastikan bahwa praktik kami tetap selaras dengan standar industri dan praktik terbaik yang ditetapkan melalui perjanjian kerja bersama di organisasi lain. Melalui pendekatan kolaboratif ini, kami berupaya menjunjung tinggi hak dan kepentingan karyawan kami sekaligus menciptakan lingkungan kerja yang harmonis yang dibangun atas dasar rasa saling menghormati dan kolaborasi.

Semua karyawan, hingga level Wakil Presiden, memiliki akses langsung ke sumber daya organisasi. Selain itu, saluran umpan balik tersedia melalui jalur departemen atau langsung ke Departemen Sumber Daya Manusia. Pendekatan inklusif ini menumbuhkan budaya transparansi dan mendorong keterlibatan karyawan dalam urusan organisasi.

EMPLOYMENT

At the heart of our operations lies a deep commitment to our workforce and the communities we serve. In this section, we explore our approach to employment practices and the integral role our employees play in driving our success. As a gold mining company, we recognise the significance of creating a safe, inclusive, and rewarding workplace environment where our employees can thrive and grow professionally. From fostering a culture of diversity and equal opportunity to prioritising health and safety initiatives, we strive to uphold the highest standards of employment practices across all levels of our organisation. Through transparent reporting and continuous improvement efforts, we aim to not only attract and retain top talent but also contribute to the socio-economic development of our workforce and the broader community.

While our organisation does not have collective bargaining agreements covering employees, we maintain a commitment to fair and equitable working conditions and terms of employment. Despite not being covered by collective bargaining agreements internally, we leverage the expertise of senior employees who volunteer their time in such organisations. This engagement ensures that our practices remain aligned with industry standards and best practices established through collective bargaining agreements in other organisations. Through this collaborative approach, we strive to uphold the rights and interests of our employees while promoting a harmonious work environment built on mutual respect and collaboration.

All employees, up to the level of Vice Presidents, have direct access to organisational resources. Furthermore, feedback channels are available through departmental routes or directly to the Human Resources Department. This inclusive approach fosters a culture of transparency and encourages employee engagement in organisational matters.

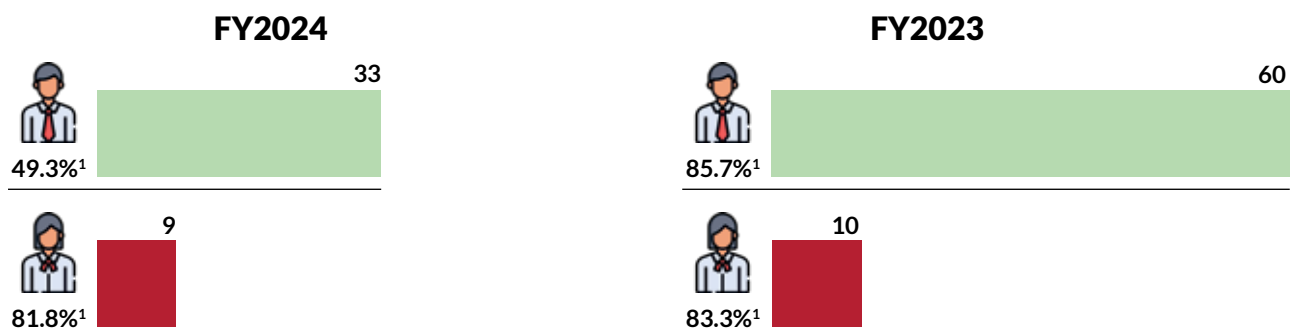
SOSIAL

SOCIAL

Kinerja Performance

Jumlah dan tingkat perekrutan karyawan baru Number and rate of new employee hires

Berdasarkan Jenis Kelamin *By gender*



Berdasarkan Usia *By age group*



Berdasarkan Lokasi Geografis *By geographical region*



Catatan:

1. Tingkat ini dihitung dengan membagi jumlah karyawan baru atau pergantian karyawan dengan jumlah karyawan pada akhir periode pelaporan.

Note:

1. The rate is calculated by dividing the number of new hires or employee turnover by the number of employees at the end of the reporting period.

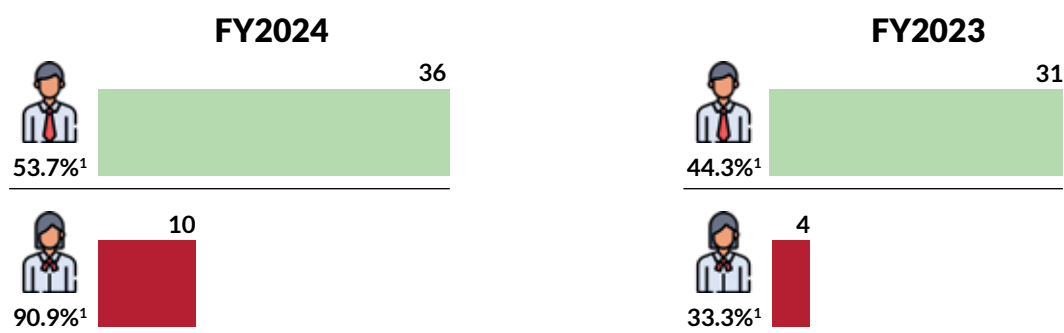
SOSIAL

SOCIAL

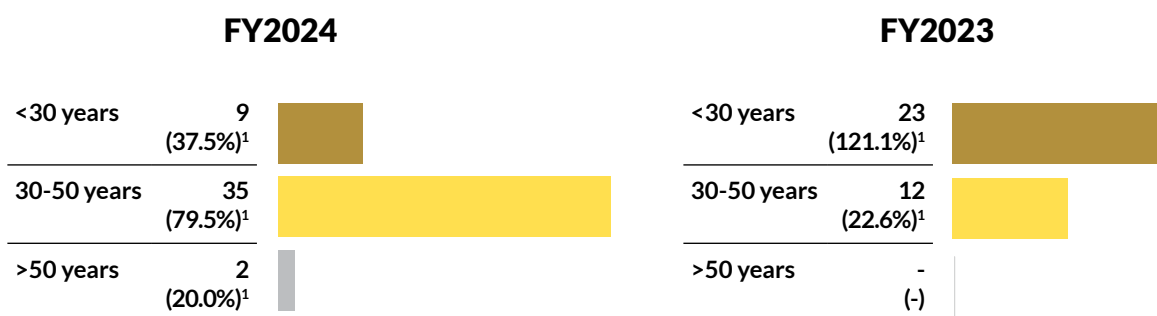
Jumlah dan tingkat pergantian karyawan

Number and rate of employee turnover

Berdasarkan Jenis Kelamin *By gender*



Berdasarkan Usia *By age group*



Berdasarkan Lokasi Geografis *By geographical region*



Catatan:

1. Tingkat ini dihitung dengan membagi jumlah karyawan baru atau pergantian karyawan dengan jumlah karyawan pada akhir periode pelaporan.

Note:

1. The rate is calculated by dividing the number of new hires or employee turnover by the number of employees at the end of the reporting period.

Target Target

Jangka menengah:

Mengurangi tingkat perputaran total menjadi 15% pada periode 1 Januari 2027 hingga 31 Desember 2027.

Medium-term:

Reduce total turnover rate to 15% by the period from 1 January 2027 to 31 December 2027.

SOSIAL

SOCIAL

KEBERAGAMAN DEWAN DIREKSI

Grup ini dipandu oleh Dewan Direksi yang cakap, terdiri dari individu-individu dengan latar belakang beragam dan pengalaman luas, yang siap memimpin dan mengawasi operasional Grup. Tujuan utama Dewan Direksi adalah untuk menjaga dan meningkatkan nilai pemegang saham jangka panjang, terlepas dari tanggung jawab manajemen sehari-hari.

Bertugas menetapkan strategi menyeluruh untuk Grup, Dewan Direksi memberikan pengawasan kepada Manajemen. Dalam menjalankan peran ini, Dewan Direksi menetapkan arah strategis, menetapkan tujuan bagi Manajemen, dan secara aktif memantau pencapaian tujuan tersebut. Melalui tindakan-tindakan ini, Dewan Direksi bertanggung jawab atas tata kelola perusahaan Grup yang komprehensif.

Dewan Direksi WRC terdiri dari empat anggota, sementara Dewan Direksi WMI terdiri dari tiga anggota, yang semuanya laki-laki. Meskipun kami menyadari pentingnya keberagaman dan berupaya menciptakan lingkungan yang inklusif, kami menyadari bahwa komposisi kami saat ini belum sepenuhnya mencerminkan keberagaman yang ingin kami capai. Kami berkomitmen untuk mendorong dewan direksi yang lebih beragam dan inklusif, dengan mengakui perspektif dan wawasan berharga yang dihadirkan oleh beragam latar belakang dan pengalaman dalam proses pengambilan keputusan. Ke depannya, kami tetap berkomitmen untuk meningkatkan keberagaman dalam tim kepemimpinan kami, memastikan bahwa tim tersebut lebih mewakili komunitas dan pemangku kepentingan yang kami layani, serta berkontribusi pada tujuan keberlanjutan jangka panjang kami.

BOARD DIVERSITY

The Group is guided by a capable Board, consisting of individuals with diverse backgrounds and extensive experience, poised to lead and oversee the Group's operations. The Board's paramount objective is to safeguard and augment long-term shareholders' value, distinct from the day-to-day responsibilities of the Management..

Charged with setting the overarching strategy for the Group, the Board provides supervision to the Management. In executing this role, the Board delineates strategic directions, defines objectives for the Management, and actively monitors the attainment of these objectives. Through these actions, the Board assumes accountability for the comprehensive corporate governance of the Group.

WRC's Board comprises four members, whilst WMI's Board comprises three members, all of whom are male. While we recognise the importance of diversity and strive to create an inclusive environment, we acknowledge that our current composition does not fully reflect the diversity we aspire to achieve. We are committed to fostering a more diverse and inclusive boardroom, recognising the valuable perspectives and insights that diverse backgrounds and experiences bring to decision-making processes. Moving forward, we remain dedicated to enhancing diversity within our leadership team, ensuring that it better represents the communities and stakeholders we serve, and contributes to our long-term sustainability goals.

SOSIAL

SOCIAL

NON-DISKRIMINASI

Kami telah menetapkan kebijakan non-diskriminasi yang menegaskan komitmen kami untuk mendorong tempat kerja yang beragam dan inklusif, dengan menekankan non-diskriminasi dan kesempatan kerja yang setara di berbagai aspek. Grup mematuhi secara ketat undang-undang yang melarang diskriminasi berdasarkan ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, dan karakteristik lain yang dilindungi, memastikan semua praktik ketenagakerjaan seperti perekrutan, pelatihan, dan promosi dilakukan secara adil. Kebijakan kami terhadap pelecehan seksual dan diskriminasi jenis kelamin sangat kuat, mengadvokasi lingkungan kerja yang saling menghormati. Pelanggaran terhadap kebijakan ini mengakibatkan tindakan disipliner yang ketat, termasuk pemutusan hubungan kerja. Kebijakan ini juga menguraikan prosedur komprehensif untuk melaporkan dan menangani pengaduan diskriminasi atau pelecehan, memastikan bahwa masalah tersebut ditangani dengan segera dan rahasia, yang menegaskan kembali dedikasi Wilton terhadap budaya organisasi yang berkelanjutan dan etis.

Rincian tenaga kerja Grup adalah sebagai berikut:

NON-DISCRIMINATION

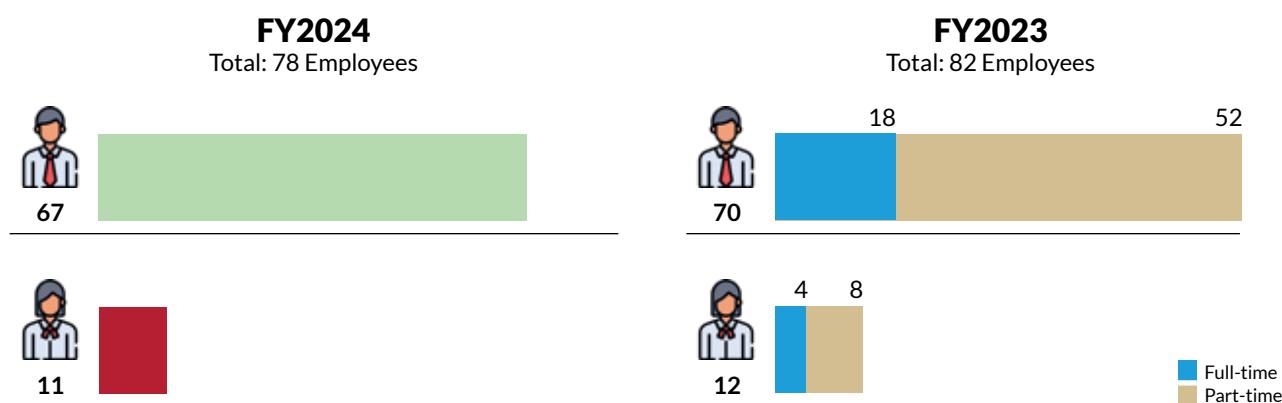
We have established a non-discrimination policy that highlights our commitment to fostering a diverse and inclusive workplace, emphasising non-discrimination and equal employment opportunities across various aspects. The Group adheres strictly to laws against discrimination based on race, colour, religion, sex, and other protected characteristics, ensuring all employment practices like hiring, training, and promotions are equitable. Our policies against sexual harassment and sex discrimination are robust, advocating for a respectful work environment. Violations of these policies lead to strict disciplinary actions, including termination. The policy also outlines comprehensive procedures for reporting and handling complaints of discrimination or harassment, ensuring that such issues are addressed promptly and confidentially, reaffirming Wilton's dedication to a sustainable and ethical organisational culture.

The breakdown of the Group's workforce is as follows:

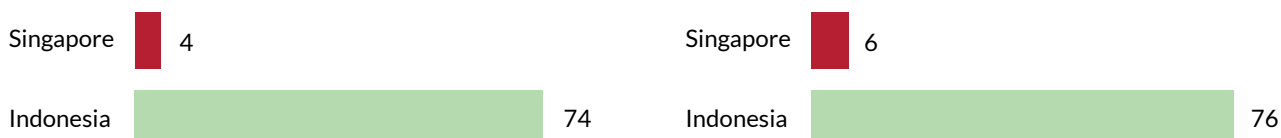
Profil Karyawan

Employee Profile

Berdasarkan Jenis Kelamin *By gender*



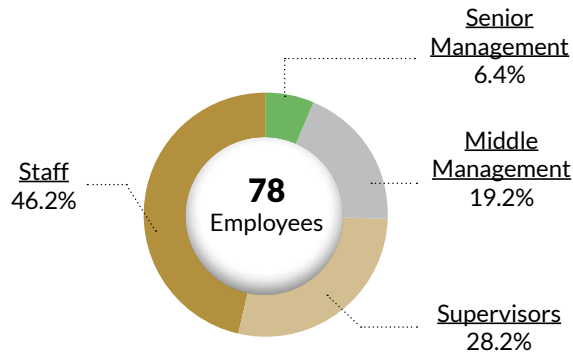
Berdasarkan Lokasi Geografis *By geographical region*



SOSIAL

SOCIAL

FY2024

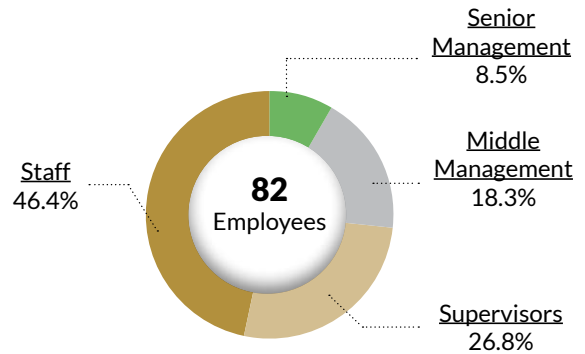


Berdasarkan Jenis Kelamin By gender



Female Wanita	Male Pria
Manajemen senior Senior Management	Manajemen senior Senior Management
-	5
Manajemen menengah Middle Management	Manajemen menengah Middle Management
2	13
Pengawas Supervisors	Pengawas Supervisors
1	21
Staff General Staff	Staff General Staff
8	28

FY2023



Berdasarkan Jenis Kelamin By gender



Female Wanita	Male Pria
Manajemen senior Senior Management	Manajemen senior Senior Management
-	7
Manajemen menengah Middle Management	Manajemen menengah Middle Management
2	13
Pengawas Supervisors	Pengawas Supervisors
1	21
Staff General Staff	Staff General Staff
9	29

Berdasarkan Usia By age group

<30 years 30-50 years >50 years

Manajemen senior <i>Senior Management</i>	-	3	2
Manajemen menengah <i>Middle Management</i>	-	9	6
Pengawas <i>Supervisors</i>	-	21	1
Staff <i>General Staff</i>	24	11	1

Berdasarkan Usia By age group

<30 years 30-50 years >50 years

Manajemen senior Senior Management	-	-	-
Manajemen menengah Middle Management	-	-	-
Pengawas Supervisors	-	-	-
Staff General Staff	-	-	-

Target Target

Berkelanjutan:

Mempertahankan tidak ada lagi laporan insiden diskriminasi.

Perpetual:

Maintain zero reported incidents of discrimination.

SOSIAL

SOCIAL

HAK ASASI MANUSIA

Anti-pelecehan

Grup telah menetapkan kebijakan anti-pelecehan untuk menegaskan sikap tanpa toleransi terhadap pelecehan seksual dan bentuk-bentuk pelecehan di tempat kerja lainnya. Kebijakan ini mendefinisikan pelecehan seksual secara luas, mencakup ajakan seksual yang tidak diinginkan dan perilaku seksual lainnya yang memengaruhi kondisi kerja atau menciptakan lingkungan kerja yang tidak bersahabat. Kebijakan ini mengamanatkan semua karyawan, terlepas dari jabatan mereka, untuk tidak melakukan pelecehan baik di dalam maupun di luar tempat kerja. Pelanggaran terhadap kebijakan ini akan dikenakan tindakan disipliner yang ketat, termasuk pemutusan hubungan kerja. Kebijakan ini juga merinci prosedur pelaporan dan investigasi yang ketat, memastikan pengaduan ditangani secara rahasia dan segera, serta menekankan komitmen organisasi terhadap lingkungan kerja yang saling menghormati dan bermartabat bagi semua karyawan.

Anti-kerja paksa

Grup berkomitmen penuh untuk menjunjung tinggi hak asasi manusia dan praktik ketenagakerjaan yang etis di seluruh operasinya. Kami mempertahankan dedikasi yang teguh untuk mencegah kerja paksa atau wajib melalui kebijakan dan praktik yang selaras dengan standar internasional.

Kinerja

Performance

Indikator	Unit	FY2024
<i>Indicator</i>	<i>Unit</i>	<i>FY2024</i>
Jumlah kejadian kerja paksa atau wajib <i>Number of incidents of forced or compulsory labour</i>	Case(s)	-

Target Target

Berkelanjutan:

Mempertahankan tidak ada lagi laporan insiden kerja paksa atau wajib.

Perpetual:

Maintain zero reported incidents of forced or compulsory labour.

HUMAN RIGHTS

Anti-harassment

The Group has established an anti-harassment policy to underscore its zero-tolerance stance against sexual harassment and other forms of workplace harassment. The policy defines sexual harassment broadly, covering unwanted sexual advances and other sexual behaviours that affect employment conditions or create a hostile work environment. It mandates that all employees, regardless of their position, refrain from engaging in harassment both on and off the premises. Violations of this policy result in strict disciplinary actions, including termination. The policy also details a robust reporting and investigation procedure, ensuring complaints are handled confidentially and promptly, and emphasises the organisation's commitment to a respectful and dignified work environment for all employees.

Anti-forced labour

The Group is fully committed to upholding human rights and ethical labour practices across all its operations. We maintain a steadfast dedication to prevent forced or compulsory labour through policies and practices aligned with international standards.

SOSIAL
SOCIAL

PELATIHAN DAN PENDIDIKAN

Wilton menyadari bahwa pelatihan dan pengembangan karyawan memainkan peran penting dalam membina tenaga kerja yang kompeten dan terampil demi kesuksesan Grup. Kami berkomitmen untuk menyediakan kesempatan pelatihan dan pengembangan berkelanjutan bagi seluruh karyawan guna memastikan mereka memiliki keterampilan yang dibutuhkan dan pertumbuhan serta kemajuan pribadi mereka terdukung. Dengan berinvestasi dalam pengembangan karyawan, kami yakin dapat meningkatkan keterlibatan, produktivitas, dan retensi karyawan sekaligus berkontribusi pada kesuksesan Grup secara keseluruhan.

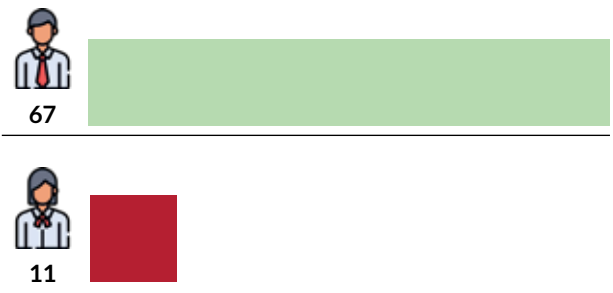
Selama Tahun Anggaran 2024, kami mencapai total 78 jam pelatihan (Tahun Anggaran 2023: 912 jam). Ke depannya, kami berkomitmen untuk menyediakan kesempatan pelatihan tambahan guna mendukung pertumbuhan pribadi dan peningkatan pengetahuan karyawan kami.

Kinerja
Performance

Jumlah dan persentase karyawan yang menerima tinjauan kinerja dan pengembangan karir secara berkala
Number and percentage of employees received a regular performance and career development review

Berdasarkan Jenis Kelamin *By gender*

FY2024

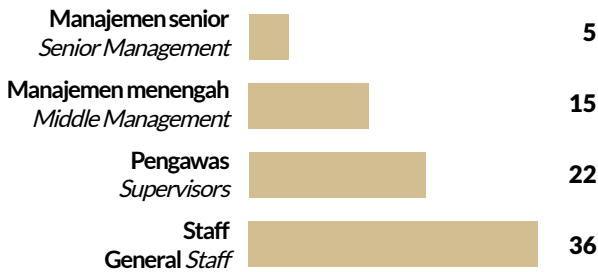


TRAINING AND EDUCATION

Wilton recognises that employee training and development play a vital role in cultivating a competent and skilled workforce for the Group's success. We are committed to providing ongoing training and development opportunities for all employees to ensure that they have the necessary skills and that their personal growth and advancement are supported. By investing in employee development, we believe that we can enhance employee engagement, productivity, and retention while contributing to the Group's overall success.

During FY2024, we achieved a total of 78 hours of training (FY2023: 912 hours). Moving forward, we are committed to providing additional training opportunities to support our employees' personal growth and knowledge enhancement.

Berdasarkan Kategori Karyawan *By employee category*



SOSIAL
SOCIAL

Rata-rata jam pelatihan yang diterima karyawan
Average hours of training received by employees

Berdasarkan Jenis Kelamin *By gender*

FY2024



1.2



-

Berdasarkan Kategori Karyawan *By employee category*

Manajemen senior
Senior Management

Manajemen menengah
Middle Management

Pengawas
Supervisors

Staff
General Staff

-

-

-

2.2

Target Target
Berkelanjutan: Pertahankan rata-rata jam pelatihan pada 12 jam per karyawan per tahun untuk memastikan tingkat pelatihan yang memadai untuk lingkup pekerjaan mereka. Perpetual: <i>Maintain the average hours of training at 12 hours per employee per year to ensure an adequate level of training for their scope of work.</i>

SOSIAL

SOCIAL

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Grup menyadari pentingnya mengelola Kesehatan dan Keselamatan Kerja ("K3") secara efektif demi pertumbuhan Grup yang berkelanjutan. Mengingat risiko yang melekat di sektor pertambangan, manajemen K3 menjadi sangat penting. Di sektor pertambangan, dengan risiko yang tinggi, manajemen K3 yang tidak memadai dapat menyebabkan cedera parah atau kematian, yang berdampak pada semua pemangku kepentingan. Oleh karena itu, menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat selalu menjadi prioritas utama bagi kami, dan kami tetap teguh dalam komitmen kami untuk mencapai nol insiden terkait pekerjaan.

Untuk memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat, kami telah menerapkan Rencana Manajemen Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan ("K3L") yang komprehensif, yang menguraikan sistem K3L terstruktur untuk mencegah dampak lingkungan dan menjaga kesehatan manusia, yang selaras dengan kerangka peraturan Indonesia dan standar ISO. Rencana ini mencakup operasi kami di Indonesia, termasuk kantor pusat kami di Jakarta dan lokasi pertambangan di Jawa Barat, serta aktivitas yang melibatkan karyawan, kontraktor, pemasok, transporter, dan pengunjung. Sertifikasi sistem K3L kami terhadap ISO 45001:2018 telah dijadwal ulang ke kuartal kedua tahun 2025.

Kami secara proaktif mengidentifikasi dan menilai potensi risiko dan bahaya K3L di tempat kerja. Selain itu, kami telah menetapkan protokol tanggap darurat untuk mempersiapkan dan menangani situasi darurat dengan segera, sehingga meminimalkan potensi kerugian. Sistem K3L kami menjalani tinjauan tahunan untuk memastikan relevansinya yang berkelanjutan dengan operasional kami.

Kami telah membentuk komite K3L yang didedikasikan untuk memastikan tempat kerja yang aman dan sehat bagi karyawan kami. Komite ini mengawasi penerapan sistem K3L kami, yang mengikuti kerangka kerja tindakan plan-do-check. Kerangka kerja ini bertujuan untuk meningkatkan:

1. Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Pengendalian Risiko.
2. Penerapan langkah-langkah yang tepat untuk mencegah insiden di lokasi pertambangan kami.
3. Pemantauan dan peninjauan proses kinerja K3L kami.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The Group recognises the critical importance of effectively managing Operational Health and Safety ("OHS") for the sustainable growth of the Group. Given the inherent risks in the mining sector, OHS management is paramount. In mining, where risks are high, inadequate OHS management can lead to severe injuries or fatalities, impacting all stakeholders. Thus, fostering a safe and healthy workplace has always been a top priority for us, and we remain steadfast in our commitment to achieving zero work-related incidents.

To ensure a safe and healthy work environment, we have implemented a comprehensive Health, Safety, and Environment ("HSE") Management Plan, which outlines a structured HSE system for preventing environmental impacts and safeguarding human health, aligning with Indonesia's regulatory framework and ISO standards. The plan covers our operations in Indonesia, including our headquarters in Jakarta and mining site in West Java, and activities involving employees, contractors, suppliers, transporters and visitors. The certification of our HSE system against ISO 45001:2018 has been rescheduled to the second quarter of 2025.

We proactively identify and assess potential HSE risks and hazards in the workplace. Additionally, we have established emergency response protocols to prepare for and address any emergency situations promptly, thereby minimising potential losses. Our HSE system undergoes annual review to ensure its ongoing relevance to our operations.

We have established an HSE committee dedicated to ensuring a safe and healthy workplace for our employees. This committee oversees the implementation of our HSE system, which follows a plan-do-check action framework. The framework aims to enhance:

1. *Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control.*
2. *Implementation of appropriate measures to prevent incidents at our mining site.*
3. *Monitoring and reviewing our HSE performance processes.*

SOSIAL

SOCIAL

Jika terjadi insiden di tempat kerja, anggota komite berkolaborasi untuk melaksanakan langkah-langkah relevan yang bertujuan mengurangi risiko terulangnya insiden. Kami melakukan patroli dan inspeksi keselamatan secara berkala untuk mengidentifikasi dan menangani kondisi tidak aman yang dapat meningkatkan tingkat kecelakaan di lokasi pertambangan kami. Selama Tahun Anggaran 2024, jenis cedera utama adalah terpeleset dan cedera tangan akibat membawa barang dan terbentur benda tumpul. Untuk mengatasi masalah ini, kami akan melakukan pembersihan rutin di area basah untuk mengurangi bahaya terpeleset, memberikan pengarahan kepada supervisor untuk pengawasan yang lebih ketat, dan meningkatkan peralatan bagi operator guna meningkatkan keselamatan.

Selain itu, sebagai bagian dari upaya berkelanjutan kami untuk meminimalkan risiko keselamatan, kami secara menyeluruh menyaring vendor dan penambang untuk mengetahui kompetensi dan sertifikasi keselamatan yang relevan di sektor pertambangan sebelum bekerja sama dengan kami.

Kami menanamkan budaya “utamakan keselamatan” di seluruh tingkatan tenaga kerja kami melalui berbagai saluran dan mendorong komunikasi dan partisipasi pekerja, termasuk diskusi keselamatan harian, sesi pelatihan keselamatan, dan latihan kebakaran rutin. Kami menekankan bahwa baik karyawan maupun kontraktor bertanggung jawab atas keselamatan mereka sendiri dan keselamatan rekan kerja mereka, dan kami mengharapkan kepatuhan yang ketat terhadap peraturan dan standar keselamatan yang relevan.

Untuk mengurangi potensi bahaya dan risiko keselamatan, protokol dan pelatihan keselamatan yang komprehensif diberikan kepada seluruh pekerja di lokasi. Sebelum setiap shift, para pemimpin tim memberikan pengarahan keselamatan kepada tim masing-masing, yang diawasi oleh kepala tambang di lokasi. Pengarahan ini meliputi:

1. Distribusi perlengkapan keselamatan yang diperlukan, seperti Helm Pelindung Keselamatan, Sepatu Bot Keselamatan, Sarung Tangan Keselamatan, Rompi Keselamatan Reflektif, Kacamata Keselamatan, Masker Keselamatan, Penyumbat Telinga, dan Pakaian Hazmat.
2. Penjelasan protokol kerja yang aman di zona yang ditentukan.
3. Identifikasi titik pertolongan pertama atau klinik terdekat.

In the event of a workplace incident, committee members collaborate to execute relevant measures aimed at reducing the risk of recurrence. We conduct regular safety patrols and inspections to identify and address any unsafe conditions that could increase accident rates at our mining sites. During FY2024, the primary injury types were slips and hand injuries resulting from carrying items and knocking against blunt objects. To address these issues, we will implement routine cleanups in wet areas to reduce slip hazards, brief supervisors for stricter oversight, and upgrade equipment for operators to enhance safety.

Furthermore, as part of our ongoing efforts to minimise safety risks, we thoroughly screen both vendors and miners for relevant competencies and safety certifications in the mining sector before engaging in work with us.

We instil a “safety first” culture across all levels of our workforce through various channels and encourage communication and worker participation, including daily safety talks, safety training sessions, and regular fire drills. We emphasise that both employees and contractors are accountable for their safety and the safety of their colleagues, and we expect strict adherence to relevant safety regulations and standards.

To mitigate potential safety hazards and risks, comprehensive safety protocols and training are provided to all on-site workers. Prior to each shift, team leaders conduct safety briefings for their respective teams, overseen by the site’s head of mining. These briefings include:

1. *Distribution of necessary safety gear, such as Safety Protective Helmets, Safety Boots, Safety Gloves, Reflective Safety Vests, Safety Goggles, Safety Masks, Ear Plugs, and Hazmat Suits.*
2. *Explanation of safe working protocols in designated zones.*
3. *Identification of the nearest first aid points or clinics.*

SOSIAL

SOCIAL

Kinerga Performance

Indikator	Unit	FY2024	FY2023
<i>Indicator</i>	<i>Unit</i>	<i>FY2024</i>	<i>FY2023</i>
Jumlah (tingkat) kematian akibat pekerjaan <i>Number (rate) of work-related fatalities</i>	Case(s), %	- (-)	- (-)
Jumlah (tingkat) kematian akibat pekerjaan dengan konsekuensi tinggi <i>Number (rate) of high-consequence work-related fatalities</i>	Case(s), %	- (-)	- (-)
Jumlah (tingkat) cedera akibat pekerjaan yang dapat dicatat <i>Number (rate) of recordable work-related injuries</i>	Case(s), %	6 (5.0)	- (-)

Catatan:

1. Tingkat dihitung berdasarkan 200.000 jam kerja. Jumlah jam kerja per tahun untuk Grup adalah sekitar 239.440 jam.

Note:

1. The rate is calculated based on 200,000 hours worked. The number of hours worked per year for the Group was approximately 239,440 hours.

Target Target
Berkelanjutan: Mempertahankan tidak ada kematian terkait pekerjaan, cedera terkait pekerjaan berkonsekuensi tinggi, dan cedera terkait pekerjaan yang dapat dicatat. Perpetual: <i>Maintain zero work-related fatalities, high-consequence work-related injuries and recordable work-related injuries.</i>

KOMUNITAS LOKAL

Wilton memahami tugasnya untuk membina dan memajukan masyarakat di tempat kami beroperasi, dengan secara aktif mendengarkan kebutuhan dan permasalahan mereka. Komitmen kami mencakup pengembangan inisiatif CSR kami untuk mendukung pembangunan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi. Untuk memastikan pengelolaan CSR yang efektif, kami telah menetapkan kebijakan CSR terstruktur yang menekankan pertumbuhan ekonomi yang seimbang, kesejahteraan sosial, dan pengelolaan lingkungan melalui implementasi, evaluasi, dan pelibatan pemangku kepentingan yang proaktif. Kebijakan ini ditinjau dan didukung secara berkala oleh pimpinan senior agar selaras dengan perkembangan peraturan dan ekspektasi masyarakat.

LOCAL COMMUNITIES

We acknowledge our duty to support and uplift the communities in which we operate, actively listening to their needs and issues. Our commitment extends to evolving our CSR initiatives to bolster community development and economic growth. To ensure effective CSR management, we have established a structured CSR policy that emphasises balanced economic growth, social welfare, and environmental stewardship through proactive implementation, evaluation, and stakeholder engagement. This policy is regularly reviewed and endorsed by senior leadership to align with evolving regulatory and societal expectations.

SOSIAL

SOCIAL

Melalui “Program Peduli Wilton” dan berbagai upaya CSR, kami menjalin kemitraan yang kuat dengan masyarakat lokal untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Inisiatif CSR utama diselenggarakan melalui tiga pilar: layanan masyarakat untuk memberikan dukungan penting di berbagai bidang seperti kesehatan dan pendidikan; program pemberdayaan masyarakat untuk membangun kemandirian dan keterampilan di antara penduduk lokal; dan hubungan masyarakat untuk mendorong komunikasi dan kemitraan yang terbuka. Upaya-upaya ini diprioritaskan di wilayah operasional kami, memastikan manfaat yang terukur bagi karyawan, masyarakat, dan ekosistem dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip etika transparansi, akuntabilitas, dan penghormatan terhadap hak asasi manusia.

Pada Tahun Anggaran 2024, inisiatif CSR kami berfokus pada pembangunan infrastruktur dan dukungan masyarakat di Provinsi Banten, Indonesia. Proyek-proyek utama meliputi perbaikan jalan di Mekarjaya dan Ciemas, pembangunan lapangan sepak bola di Ciemas, dan pelebaran halaman pesantren di Mekarjaya. Kami juga berkontribusi dalam upaya tanggap bencana di Ciemas, mendukung inisiatif pembersihan sampah dan pengangkutan. Kegiatan-kegiatan ini, yang dikoordinasikan dengan para tokoh desa setempat, mencerminkan dedikasi kami untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan infrastruktur. Secara total, upaya-upaya ini berjumlah sekitar Rp 399.593.429, dengan 42 keterlibatan sukarelawan dengan total 300 jam pelayanan.

Melalui inisiatif-inisiatif ini, kami menegaskan kembali komitmennya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang kami layani, mendorong pembangunan berkelanjutan dan dampak yang bermakna.

Through our “Wilton Care Programme” and a range of CSR endeavours, we forge strong partnerships with local communities to enhance their well-being. Key CSR initiatives are organised across three pillars: community services to deliver essential support in areas like health and education; community empowerment programmes to build self-reliance and skills among local populations; and community relations to foster open communication and partnerships. These efforts are prioritised in our operational regions, ensuring measurable benefits for employees, communities, and ecosystems while adhering to ethical principles of transparency, accountability, and respect for human rights.

In FY2024, our CSR initiatives focused on infrastructure development and community support in Banten Province, Indonesia. Key projects included road repairs in Mekarjaya and Ciemas, the construction of a soccer field in Ciemas, and the widening of the yard for an Islamic boarding school in Mekarjaya. We also contributed to disaster relief efforts in Ciemas, supporting waste cleanup and transportation initiatives. These activities, coordinated with local village leaders, reflect our dedication to improving community welfare and infrastructure. In total, these efforts amounted to approximately Rp 399,593,429, with 42 volunteer engagements totalling 300 hours of service.

Through these initiatives, we reaffirm our commitment to enhancing the quality of life for the communities we serve, fostering sustainable development and meaningful impact.

Target Target

Berkelanjutan:

Menyelenggarakan atau berpartisipasi dalam setidaknya satu proyek CSR setiap tahunnya.

Perpetual:

Organise or participate in at least one CSR projects annually.

SOSIAL

SOCIAL

INOVASI

Kami berkomitmen untuk mendorong inovasi dalam operasi penambangan dan eksplorasi emas kami guna meningkatkan efisiensi dan memajukan keberlanjutan. Kami secara aktif mencari peluang untuk meningkatkan proses dan praktik kami dengan berkolaborasi erat dengan penyedia layanan dan vendor untuk mengeksplorasi dan menerapkan alternatif yang layak. Pendekatan kami mengintegrasikan solusi inovatif yang selaras dengan komitmen kami terhadap penambangan yang bertanggung jawab dan pengelolaan lingkungan, memastikan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan dan masyarakat yang kami layani.

INNOVATION

We are committed to driving innovation within our gold mining and exploration operations to enhance efficiency and advance sustainability. We actively pursue opportunities to improve our processes and practices by collaborating closely with service providers and vendors to explore and implement viable alternatives. Our approach integrates innovative solutions that align with our commitment to responsible mining and environmental stewardship, ensuring long-term value for our stakeholders and the communities we serve.

Target Target

Berkelanjutan:

Berpartisipasilah dalam setidaknya satu konferensi atau acara industri, pasar, atau pemasok setiap tahunnya untuk tetap mendapatkan informasi terkini tentang teknologi terkini.

Perpetual:

Participate in at least one industry, market, or supplier conference or event annually to stay updated on the latest technologies.

MANAJEMEN RANTAI PASOKAN

Grup ini terutama bergerak di bidang ekstraksi dan pemrosesan emas. Saat ini, strategi penjualan emas kami tidak melibatkan upaya pemasaran, karena permintaan emas tetap tinggi secara konsisten, dan produk kami siap dijual di pasar.

Rantai pasokan kami terutama terdiri dari vendor yang mendukung operasi penambangan dan pemrosesan kami. Vendor ini memainkan peran penting dalam menyediakan peralatan, mesin, dan layanan yang diperlukan untuk kegiatan penambangan yang efisien dan berkelanjutan.

Entitas hilir dalam rantai nilai kami biasanya mencakup penjual perhiasan emas dan pedagang emas. Entitas-entitas ini selanjutnya memproses dan mendistribusikan emas kepada konsumen akhir dalam berbagai bentuk, seperti perhiasan, emas batangan, atau produk investasi.

Selain mitra rantai pasokan kami, kami juga menjalin berbagai hubungan bisnis lainnya dengan firma-firma profesional. Ini termasuk sponsor berkelanjutan Perusahaan di Singapura, sekretaris perusahaan, penasihat hukum, dan kustodian. Hubungan ini penting untuk memastikan kepatuhan, dukungan hukum, dan tata kelola perusahaan yang efektif.

SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

The Group primarily engages in the extraction and processing of gold. Currently, our sales strategy for gold does not involve marketing efforts, as the demand for gold remains consistently high, and our product is readily sold in the market.

Our supply chain primarily consists of vendors who support our mining and processing operations. These vendors play a crucial role in providing the necessary equipment, machinery, and services required for efficient and sustainable mining activities.

Downstream entities in our value chain typically include gold jewellers and gold traders. These entities further process and distribute the gold to end consumers in various forms, such as jewellery, bullion, or investment products.

In addition to our supply chain partners, we maintain various other business relationships with professional firms. These include the Company's continuing sponsor in Singapore, corporate secretaries, legal advisors, and custodian houses. These relationships are essential for ensuring compliance, legal support, and effective corporate governance.

SOSIAL

SOCIAL

Grup telah menetapkan kebijakan yang ketat untuk mengelola pemasok, termasuk kontraktor dan subkontraktor, guna memastikan keselarasan dengan Rencana Manajemen K3L kami. Perusahaan ini menerapkan praktik yang ketat dalam menyaring pemasok baru dan menilai pemasok yang sudah ada berdasarkan kriteria lingkungan dan sosial. Melalui proses seleksi dan evaluasi yang menyeluruh, termasuk kuesioner K3L dan pemantauan berkelanjutan melalui inspeksi dan audit, kami memastikan bahwa semua pemasok mematuhi komitmen kami terhadap kesehatan, keselamatan, perlindungan lingkungan, dan standar etika, sehingga mendorong operasi berkelanjutan dan manajemen rantai pasokan yang bertanggung jawab.

The Group has established a rigorous policy for managing suppliers, including contractors and subcontractors, to ensure alignment with our HSE Management Plan. It maintains rigorous practices for screening new suppliers and assessing existing ones based on environmental and social criteria. Through thorough selection and evaluation processes, including HSE questionnaires and ongoing monitoring via inspections and audits, we ensure that all suppliers align with our commitments to health, safety, environmental protection, and ethical standards, thereby promoting sustainable operations and responsible supply chain management.

Kinerja

Performance

Indikator	Unit	FY2024
Indicator	Unit	FY2024
Jumlah pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak lingkungan negatif yang signifikan, baik aktual maupun potensial <i>Number of suppliers identified as having significant actual and potential negative environmental impacts</i>	Number	-
Jumlah pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak sosial negatif yang signifikan, baik aktual maupun potensial <i>Number of suppliers identified as having significant actual and potential negative social impacts</i>	Number	-

Target

Target

Berkelanjutan:

Pastikan semua pemasok dinilai setiap tahun untuk dampak lingkungan dan sosial.

Perpetual:

Ensure all suppliers are assessed annually for environmental and social impacts.

SOSIAL

SOCIAL

PRIVASI DATA DAN KEAMANAN SIBER

Grup berkomitmen untuk menjaga privasi dan keamanan semua data dalam operasi penambangan dan eksplorasi emas kami guna mencegah kebocoran data dan pelanggaran privasi. Kami menerapkan kebijakan dan praktik yang ketat untuk memastikan bahwa data karyawan hanya dapat diakses oleh Departemen Sumber Daya Manusia dan data yang berkaitan dengan penyedia layanan dan vendor hanya dapat diakses oleh Departemen Pembelian. Selain itu, kami menerapkan langkah-langkah ketat untuk melindungi privasi pelanggan, termasuk pembatasan akses dan penanganan informasi pribadi yang aman, guna memastikan kerahasiaan dan kepercayaan. Melalui kontrol akses yang ketat dan pemantauan berkelanjutan, kami menjunjung tinggi standar perlindungan data tertinggi, yang membangun kepercayaan di antara karyawan, mitra, dan pemangku kepentingan kami.

Kinerja Performance

Indikator	Unit	FY2024
Indicator	Unit	FY2024
Jumlah pengaduan yang terbukti diterima terkait pelanggaran privasi pelanggan <i>Number of substantiated complaints received concerning breaches of customer privacy</i>	Number	-
Jumlah kebocoran, pencurian, atau kehilangan data pelanggan yang teridentifikasi <i>Number of identified leaks, thefts, or losses of customer data</i>	Number	-

Target Target
Berkelanjutan: Mempertahankan tidak ada keluhan berdasar yang diterima terkait pelanggaran privasi pelanggan, kebocoran yang teridentifikasi, pencurian, atau kehilangan data pelanggan. Perpetual: <i>Maintain zero substantiated complaints received concerning breaches of customer privacy, identified leaks, thefts, or losses of customer data.</i>

DATA PRIVACY AND CYBER SECURITY

The Group is committed to safeguarding the privacy and security of all data within our gold mining and exploration operations to prevent data breaches and privacy violations. We maintain robust policies and practices to ensure that employee data is accessible solely to the Human Resources Department and that data pertaining to service providers and vendors is accessible only to the Purchasing Department. Additionally, we implement stringent measures to protect customer privacy, including restricted access and secure handling of personal information, ensuring confidentiality and trust. Through stringent access controls and ongoing monitoring, we uphold the highest standards of data protection, fostering trust among our employees, partners, and stakeholders.

TATA KELOLA

GOVERNANCE



KEPATUHAN REGULASI

Grup mempertahankan komitmen yang teguh terhadap kepatuhan regulasi, menyadari pentingnya menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam operasional kami.

Terkait kepatuhan pengungkapan, upaya kepatuhan kami mencakup berbagai kerangka kerja regulasi, dengan fokus utama pada pemenuhan persyaratan yang ditetapkan oleh SGX-ST dan BEI. Kami secara ketat mematuhi Aturan Katalis, Undang-Undang Sekuritas dan Berjangka 2001 Singapura, POJK No. 21/POJK.04/2015 Indonesia, dan Peraturan Pencatatan di BEI. Untuk mengelola paparan kepatuhan secara efektif, kami menerapkan langkah-langkah proaktif untuk memenuhi persyaratan regulasi yang diharapkan dari SGX-ST dan BEI. Protokol kepatuhan yang kuat telah diterapkan untuk menyederhanakan proses pelaporan dan memfasilitasi penyampaian laporan regulasi yang tepat waktu. Melalui pemantauan dan penilaian yang berkelanjutan, Grup berupaya untuk mempertahankan budaya kepatuhan yang menjunjung tinggi integritas operasional kami dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

REGULATORY COMPLIANCE

The Group maintains a steadfast commitment to regulatory compliance, recognising its importance in upholding transparency and accountability in our operations.

Regarding disclosure compliance, our compliance efforts extend across various regulatory frameworks, with a notable focus on meeting the requirements set forth by the SGX-ST and the IDX. We strictly follow the Catalist Rules, the Securities and Futures Act 2001 of Singapore, POJK No. 21/POJK.04/2015 of Indonesia, and the Listing Regulations of the IDX. To effectively manage compliance exposure, we implement proactive measures to address regulatory requirements expected from both the SGX-ST and the IDX. Robust compliance protocols are in place to streamline reporting processes and facilitate the timely submission of regulatory filings. Through continuous monitoring and assessment, the Group strives to maintain a culture of compliance that upholds the integrity of our operations and enhances stakeholder confidence.

TATA KELOLA

GOVERNANCE

Sebagai bagian dari komitmen kami untuk mematuhi hukum dan peraturan lingkungan dan sosial ekonomi, Grup tetap berkomitmen untuk memperkuat pengendalian internal dan struktur tata kelola. Melalui uji tuntas dan kolaborasi yang berkelanjutan, kami bertujuan untuk meningkatkan kerangka kepatuhan regulasi dan menjunjung tinggi standar tertinggi tata kelola perusahaan dan praktik bisnis yang etis. Grup senantiasa waspada dalam mengidentifikasi dan memperbaiki kasus-kasus ketidakpatuhan untuk memastikan kepatuhan terhadap kewajiban regulasi dan melindungi kepentingan para pemangku kepentingan. Dengan membangun budaya kepatuhan di seluruh jenjang organisasi, kami berupaya untuk memitigasi risiko kepatuhan, menegakkan kewajiban hukum, dan mendorong praktik bisnis yang berkelanjutan.

As part of our commitment to compliance with environmental and socioeconomic laws and regulations, the Group remains dedicated to strengthening internal controls and governance structures. Through ongoing diligence and collaboration, we aim to enhance our regulatory compliance framework and uphold the highest standards of corporate governance and ethical business practices. The Group remains vigilant in identifying and rectifying instances of non-compliance to ensure adherence to regulatory obligations and safeguard stakeholder interests. By fostering a culture of compliance at all levels of the organisation, we seek to mitigate compliance risks, uphold legal obligations, and promote sustainable business practices.

Kinerja Performance

Indikator	Unit	FY2024	FY2023
Indicator	Unit	FY2024	FY2023
Jumlah kasus ketidakpatuhan terhadap hukum dan persyaratan peraturan <i>Number of cases of non-compliance with laws and regulatory requirement</i>	Case(s)	7	11
Nilai moneter denda yang dijatuhkan oleh otoritas. <i>Monetary value of fines imposed by authorities.</i>	IDR	405.0 million	20 million

Target Target	Kinerja untuk FY2024 Performance for FY2024
Berkelanjutan: Mempertahankan nol denda yang dijatuhkan oleh otoritas lingkungan. <i>Perpetual: Maintain zero fines imposed by environmental authorities.</i>	Tercapai Achieved.
Berkelanjutan: Mempertahankan nol kasus ketidakpatuhan terhadap hukum dan persyaratan peraturan. <i>Perpetual: Maintain zero cases of non-compliance with laws and regulatory requirements.</i>	Kami mencatat 7 kasus ketidakpatuhan, yang masih jauh dari target nol kasus. Kami berkomitmen untuk mencapai nol kasus ketidakpatuhan terhadap hukum dan persyaratan peraturan pada periode 1 Januari 2026 hingga 31 Desember 2026. <i>We recorded 7 cases of non-compliance, falling short of our target of zero cases. We are committed to achieving zero cases of non-compliance with laws and regulatory requirements by the period from 1 January 2026 to 31 December 2026.</i>

TATA KELOLA

GOVERNANCE

ETIKA BISNIS

Anti-korupsi

Grup ini sangat mengedepankan etika bisnis dan mendorong budaya integritas di seluruh operasinya. Untuk mendukung komitmen ini, Grup telah mengembangkan kebijakan dan pedoman manajemen khusus untuk mencegah penyuapan, korupsi, dan praktik tidak etis lainnya. Kontrak kerja, ketentuan kontrak terstandar, dan dokumen relevan lainnya juga secara jelas menetapkan persyaratan dan harapan kami terhadap karyawan, anggota Dewan, pemasok, dan mitra bisnis. Grup menyadari pentingnya mempromosikan kesadaran antikorupsi di antara karyawan, dan kebijakan yang relevan dikomunikasikan kepada seluruh anggota Dewan dan staf.

Dewan Direksi secara aktif memantau potensi konflik kepentingan dalam Grup. Setiap tahun, personel manajemen kunci dan anggota Dewan diwajibkan untuk melaporkan potensi konflik kepentingan. Meskipun tidak ada konflik kepentingan yang signifikan yang teridentifikasi, transaksi dengan pihak berelasi yang diungkapkan dalam Laporan Keuangan Tahunan tetap transparan.

Kinerja

Performance

Indikator	Unit	FY2024	FY2023
Indicator	Unit	FY2024	FY2023
Jumlah insiden korupsi yang terkonfirmasi <i>Number of confirmed incidents on corruption</i>	Case(s)	-	-
Jumlah kasus hukum publik terkait korupsi yang diajukan terhadap Grup atau karyawannya <i>Number of public legal cases regarding corruption brought against the Group or its employees</i>	Case(s)	-	-

BUSINESS ETHICS

Anti-corruption

The Group places great importance on to business ethics and advocates a culture of integrity across the Group's operations. To support this commitment, the Group has developed specific policies and management guidelines to prevent bribery, corruption, and other unethical practices. Our employment contracts, standardised contract terms and other relevant documents also clearly set out our requirements and expectations on employees, Board members, suppliers and business partners. The Group recognises the importance of promoting anti-corruption awareness among employees, and relevant policies are communicated to all Board members and staff.

The Board of Directors actively monitors potential conflicts of interest within the Group. Annually, key management personnel and Board members are required to declare any potential conflicts. While no significant conflicts were identified, related party transactions disclosed in the Annual Financial Statements remain transparent.

TATA KELOLA
GOVERNANCE

KEBIJAKAN WHISTLEBLOWING

Grup memiliki kebijakan whistleblowing yang menekankan komitmen terhadap perilaku etis dengan menyediakan proses terstruktur bagi karyawan dan pemangku kepentingan untuk melaporkan pelanggaran atau penyimpangan terkait pelaporan keuangan atau hal-hal penting lainnya kepada Komite Audit Perusahaan. Kebijakan ini memastikan bahwa laporan tersebut ditangani dengan kerahasiaan dan investigasi dilakukan secara independen dan cepat. Kebijakan ini juga melindungi whistleblower dari pembalasan, memastikan bahwa mereka yang melaporkan masalah dengan itikad baik dilindungi dari konsekuensi yang merugikan. Kerangka kerja ini menunjukkan dedikasi Grup terhadap transparansi, akuntabilitas, dan menjaga standar integritas yang tinggi dalam operasionalnya.

Kinerja
Performance

Indikator	Unit	FY2024	FY2023
Indicator	Unit	FY2024	FY2023
Jumlah kasus ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan persyaratan peraturan <i>Number of cases of non-compliance with laws and regulatory requirement</i>	Case(s)	-	-
Jumlah insiden terkait masalah whistleblowing yang diajukan oleh staf untuk menunjukkan kemungkinan penyimpangan dalam pelaporan keuangan, pengendalian keuangan, atau masalah lainnya <i>Number of incidents related to whistleblowing matters raised by staff to indicate possible improprieties in financial reporting, financial control, or other issues</i>	Case(s)	-	-

Target Target	Kinerja untuk FY2024 Performance for FY2024
Berkelanjutan: Mencapai nol kasus pengungkapan pelanggaran. <i>Perpetual: Achieve zero whistleblowing cases.</i>	Tercapai Achieved.

WHISTLEBLOWING POLICY

The Group has a whistleblowing policy in place that emphasises a commitment to ethical conduct by providing a structured process for employees and stakeholders to report misconduct or irregularities related to financial reporting or other critical matters to the Audit Committee of the Company. The policy ensures that such reports are handled with confidentiality and that investigations are conducted independently and promptly. It also protects whistleblowers from retaliation, ensuring that those who report issues in good faith are safeguarded against any adverse consequences. This framework demonstrates the Group's dedication to transparency, accountability, and maintaining a high standard of integrity within its operations.

INDEKS KONTEN SGX

SGX CONTENT INDEX

Komponen Utama Primary Component	Referensi/Deskripsi Reference/Description
(a) Faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola material <i>Material environmental, social and governance factors</i>	Penilaian Materialitas <i>Materiality Assessment</i>
(aa) Pengungkapan terkait iklim yang konsisten dengan rekomendasi TCFD <i>Climate-related disclosures consistent with the recommendations of the TCFD</i>	Lingkungan – Risiko Iklim <i>Environment – Climate Risk</i>
(b) Kebijakan, praktik, dan kinerja <i>Policies, practices and performance</i>	Lingkungan Hidup; Sosial; Tata Kelola <i>Environment; Social; Governance</i>
(c) Target <i>Targets</i>	Lingkungan Hidup; Sosial; Tata Kelola <i>Environment; Social; Governance</i>
(d) Kerangka pelaporan keberlanjutan <i>Sustainability reporting framework</i>	Tentang Laporan – Pendekatan Pelaporan <i>About the Report – Approach to Reporting</i>
(e) Pernyataan Dewan dan struktur tata kelola terkait untuk praktik keberlanjutan <i>Board statement and associated governance structure for sustainability practices</i>	Pernyataan Dewan <i>Board Statement</i>

INDEKS KONTEN GRI

GRI CONTENT INDEX

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Referensi/Deskripsi Reference/Description
Pernyataan penggunaan <i>Statement of use</i>			Referensi/D Wilton Resources Corporation Limited telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2024 dan 31 Desember 2024 dengan mengacu pada Standar GRI. <i>Wilton Resources Corporation Limited has reported the information cited in this GRI content index for the period 1 January 2024 and 31 December 2024 with reference to the GRI Standards.</i>
GRI 1 digunakan <i>GRI 1 used</i>			GRI 1: Dasar 2021 <i>GRI 1: Foundation 2021</i>
Pengungkapan Umum <i>General Disclosure</i>			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 <i>GRI 2: General Disclosures 2021</i>	2-1	Rincian organisasi <i>Organisation details</i>	Tentang Perusahaan <i>About the Company</i>
	2-2	Entitas yang disertakan dalam laporan keberlanjutan organisasi <i>Entities included in the organisation's sustainability reporting</i>	<i>Tentang Laporan -- Ruang Lingkup dan Batasan Pelaporan</i> <i>About the Report – Reporting Scope and Boundary</i>
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak <i>Reporting period, frequency and contact point</i>	<i>Tentang Laporan – Pendekatan Pelaporan</i> <i>About the Report – Approach to Reporting</i> <i>Tentang Laporan – Umpan Balik Pelaporan</i> <i>About the Report – Reporting Feedback</i>
	2-4	Pernyataan ulang informasi <i>Restatements of information</i>	<i>Tidak ada pernyataan ulang yang dilakukan.</i> <i>No restatements were made.</i>
	2-5	Jaminan eksternal <i>External assurance</i>	<i>Tentang Laporan – Pendekatan Pelaporan</i> <i>About the Report – Approach to Reporting</i>
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya <i>Activities, value chain and other business relationships</i>	<i>WMI Annual Report 2024;</i> <i>WRC Annual Report 2024</i>
	2-7	Karyawan <i>Employees</i>	Sosial – Keberagaman dan Kesempatan yang Sama <i>Social – Diversity and Equal Opportunities</i>
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola <i>Governance structure and composition</i>	<i>Pernyataan Dewan – Struktur Tata Kelola Keberlanjutan</i> <i>Board Statement – Sustainability Governance Structure</i>
	2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata Kelola tertinggi <i>Nomination and selection of highest governance body</i>	<i>WMI Annual Report 2024;</i> <i>WRC Annual Report 2024</i>
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi <i>Chair of the highest governance body</i>	<i>Pernyataan Dewan – Struktur Tata Kelola Keberlanjutan</i> <i>Board Statement – Sustainability Governance Structure</i>

INDEKS KONTEN GRI

GRI CONTENT INDEX

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Referensi/Deskripsi Reference/Description
Pengungkapan Umum General Disclosure			
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak akibat <i>Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts</i>	Pernyataan Dewan – Struktur Tata Kelola Keberlanjutan <i>Board Statement – Sustainability Governance Structure</i>
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak akibat <i>Delegation of responsibility for managing impacts</i>	Pernyataan Dewan – Struktur Tata Kelola Keberlanjutan <i>Board Statement – Sustainability Governance Structure</i>
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan <i>Role of the highest governance body in sustainability reporting</i>	Pernyataan Dewan – Struktur Tata Kelola Keberlanjutan <i>Board Statement – Sustainability Governance Structure</i>
	2-15	Konflik kepentingan <i>Conflict of interest</i>	Tata Kelola – Etika Bisnis; Governance – Business Ethics; <i>WRC Annual Report 2024;</i> <i>WMI Annual Report 2024</i>
	2-16	Komunikasi tentang masalah kritis <i>Communication of critical concerns</i>	Pernyataan Dewan – Struktur Tata Kelola Keberlanjutan <i>Board Statement – Sustainability Governance Structure</i>
	2-17	Pengetahuan kolektif dari badan tata Kelola tertinggi <i>Collective knowledge of the highest governance body</i>	Pernyataan Dewan – Struktur Tata Kelola Keberlanjutan <i>Board Statement – Sustainability Governance Structure</i>
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi <i>Evaluation of the performance of the highest governance body</i>	Pernyataan Dewan – Struktur Tata Kelola Keberlanjutan <i>Board Statement – Sustainability Governance Structure</i>
	2-19	Kebijakan remunerasi <i>Remuneration policies</i>	WMI Annual Report 2024; <i>WRC Annual Report 2024</i>
	2-20	Proses penetapan remunerasi <i>Process to determine remuneration</i>	WMI Annual Report 2024; <i>WRC Annual Report 2024</i>
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan <i>Annual total compensation ratio</i>	WMI Annual Report 2024; <i>WRC Annual Report 2024</i>
	2-22	Pernyataan tentang strategi pengembangan berkelanjutan <i>Statement on sustainable development strategy</i>	Pernyataan Dewan <i>Board Statement</i>
	2-23	Komitmen kebijakan <i>Policy commitments</i>	Pernyataan Dewan <i>Board Statement</i>
	2-24	Menyematkan komitmen kebijakan Embedding <i>policy commitments</i>	Pernyataan Dewan <i>Board Statement</i>
	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif <i>Processes to remediate negative impacts</i>	Tata Kelola – Etika Bisnis <i>Governance – Business Ethics</i>
	2-26	Mekanisme untuk mencari saran dan menyampaikan permasalahan <i>Mechanism for seeking advice and raise concerns</i>	Tata Kelola – Etika Bisnis <i>Governance – Business Ethics</i>
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan <i>Compliance with laws and regulations</i>	Tata Kelola – Kepatuhan Peraturan <i>Governance – Regulatory Compliance</i>	

INDEKS KONTEN GRI

GRI CONTENT INDEX

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Referensi/Deskripsi Reference/Description
Pengungkapan Umum General Disclosure			
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	WMI Annual Report 2024; WRC Annual Report 2024
	2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	Keterlibatan pemangku kepentingan Stakeholder Engagement
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses penentuan topik material Process to determine material topics	Penilaian Materialitas Materiality Assessment
	3-2	Daftar topik material List of material topics	Penilaian Materialitas Materiality Assessment
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	Penilaian Materialitas Materiality Assessment
Topik Material Material Topics			
GRI 101: Keanekaragaman Hayati 2024 GRI 101: Biodiversity 2024	101-2	Pengelolaan dampak keanekaragaman hayati Management of biodiversity impact	Lingkungan - Pengelolaan Lahan; Keanekaragaman Hayati Environment – Land Management; Biodiversity
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-2	Implikasi keuangan dan risiko serta peluang lainnya akibat perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	Lingkungan – Risiko Iklim Environment – Climate Risk
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan layanan yang didukung Infrastructure investment and services supported	Sosial – Komunitas Lokal Social – Local Communities
GRI 205: Anti-korupsi 2016 GRI 205: Anti-corruption 2016	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	Tata Kelola – Etika Bisnis Governance – Business Ethics
	205-3	Insiden korupsi yang terkonfirmasi dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	

INDEKS KONTEN GRI

GRI CONTENT INDEX

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Referensi/Deskripsi Reference/Description
Topik Material Material Topics			
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organisation	Lingkungan – Manajemen Energi Environment – Energy Management
	302-3	Intensitas Energi Energy intensity	
GRI 303: Air dan Limbah 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	Lingkungan – Manajemen Air Environment – Water Management
	303-2	Pengelolaan dampak terkait pembuangan air Management of water discharge-related impacts	
	303-5	Konsumsi Air Water consumption	
GRI 305: Emisi 206 GRI 305: Emissions 206	305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct (Scope 1) GHG emissions	Lingkungan – Risiko Iklim Environment – Climate Risk
	305-2	Emisi GRK tidak langsung (Cakupan 2) Energi Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Timbulnya sampah dan dampak signifikan terkait sampah Waste generation and significant waste-related impact	Lingkungan – Manajemen Limbah Environment – Waste Management
	306-2	Pengelolaan dampak penting terkait limbah Management of significant waste-related impacts	
	306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016	308-2	Dampak lingkungan negatif pada rantai pasokan dan tindakan yang diambil Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	Sosial – Manajemen Rantai Pasokan Social – Supply Chain Management
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	Sosial – Ketenagakerjaan Social – Employment

INDEKS KONTEN GRI

GRI CONTENT INDEX

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Referensi/Deskripsi Reference/Description
Topik Material Material Topics			
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	Sosial - Kesehatan dan Keselamatan Kerja Social – Occupational Health and Safety
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	
	403-4	Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi mengenai kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	
	403-5	Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	
	403-8	Pekerja yang dilindungi oleh sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	
	403-9	Cedera akibat pekerjaan Work-related injuries	
GRI 404: Pelatihan dan Edukasi 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	Sosial – Pelatihan dan Edukasi Social – Training and Education
	404-2	Program peningkatan keterampilan karyawan dan program bantuan transisi Programmes for upgrading employee skills and transition assistance programmes	
GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan 2016 GRI 405: Diversity and equal opportunity 2016	405-1	Keberagaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	Sosial – Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan Social – Diversity and Equal Opportunities

INDEKS KONTEN GRI

GRI CONTENT INDEX

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Referensi/Deskripsi Reference/Description
Topik Material Material Topics			
GRI 406: Non-diskriminasi 2016 GRI 406: Non-discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil Incidents of discrimination and corrective actions taken	Sosial – Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan Social – Diversity and Equal Opportunities
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labour 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko tinggi terhadap insiden kerja paksa atau wajib Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labour	Sosial – Hak asasi Manusia Social – Human Rights
GRI 413: Komunitas Lokal 2016 GRI 413: Local communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pembangunan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programmes	Sosial – Komunitas Lokal Social – Local Communities
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	Sosial – Manajemen Rantai Pasok Social – Supply Chain Management
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016	418-1	Keluhan yang beralasan mengenai pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	Sosial – Privasi Data dan Keamanan Siber Social – Data Privacy and Cyber Security